

BULETIN

EDISI IV TAHUN 2025



LAPAS PEREMPUAN
TENGGARONG
KEMENIMIPAS

TIM REDAKSI

Tim Humas:

Yhuni Rindawati
Suhartono
Febry Carolina S
Widyastuti

*Penasehat
Riva Dilyanti*



SALAM REDAKSI:

KAMI SEGENAP TIM REDAKSI MENGUCAPKAN PUJI SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA ATAS IZIN-NYA PADA PENERBITAN BULETIN EDISI I TAHUN 2025 INI. TERIMA KASIH YANG SANGAT BESAR KEPADA SELURUH TIM REDAKSI KARENA BERKAT TIM DALAM MENCARI, MENGUMPULKAN, DAN MENGELOLA BERITA MENJADI SEBUAH BENTUK TULISAN, GAMBAR DAN DESIGN LAYOUT SEHINGGA TERBENTUKLAH SEBUAH KARYA BERUPA BULETIN INI. KAMI SELURUH TIM PENYUSUN JUGA BERHARAP SEMOGA BULETIN INI MEMBERIKAN KEBERMANFAATAN, YAKNI MENJADI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI.



Lapas Perempuan Tenggara

LAPUANTE

Brief Introduction

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggara adalah salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemasyarakatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Samarinda terbentuk pada tanggal 15 Juli 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-10.OT.01.01 Tahun 2016 dan masih bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika Kelas IIA Samarinda. Pada tahun 2019 Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Samarinda pindah ke Tenggara karena telah memiliki gedung yang merupakan eks. Bangunan RSUD Parikesit Tenggara, Kutai Kartanegara, dengan luas tanah : $\pm 4000 \text{ m}^2$ dan luas bangunan 2.093 m tepatnya di Jl. Imam Bonjol NO.37 RT.08 Kelurahan Melayu-Tenggara. Pada 07 Desember 2020 Lapas Perempuan Samarinda berubah nomenklatur menjadi Lapas Perempuan Tenggara berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-11.OT.01.03 Tahun 2020.





Visi & Misi

Visi

Menjadi Lembaga yang akuntabel, transparan, dan profesional dengan di dukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib pemasyarakatan

Misi

- Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemasyarakatan secara konsisten dan sistematis dengan mengedepankan terhadap hukum dan hak asasi manusia.
- Membangun kelembagaan yang profesional dengan berlandaskan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemasyarakatan.
- Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan.
- Mengembangkan kerjasama dengan mengoptimalkan stake holder.



KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Riva Dilyanti

NIP. 198305202001122001

Dili, 20 Mei 1983

Islam

PENDIDIKAN

- SDN 1 PRAYA
- SMPN 1 PRAYA
- SMAN 1 PRAYA
- AKADEMI ILMU PEMASYARAKATAN (D3)
- STISIP MBOJO BIMA (S1)
- UNIVERSITAS MATARAM (S2)

“Seorang pemimpin adalah orang yang melihat lebih banyak daripada yang dilihat orang lain, melihat lebih jauh daripada yang dilihat orang lain, dan melihat sebelum orang lain melihat”

RIWAYAT JABATAN

- Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Mataram
- Kepala Subbidang Pelayanan Tahanan, Perawatan Kesehatan, dan Rehabilitasi Kanwil Kementerian Hukum dan HAM NTB
- Kepala Lapas Perempuan Kelas III Mataram
- Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong

Follow me: @rivadilyanti_imipas



Pejabat Administrasi



Lapas Perempuan Tenggara
LAPUANTE



KEPALA SUBBAGIAN

Tata Usaha

Mengelola kegiatan penatausahaan, kepegawaian, keuangan, BMN, perlengkapan, serta rumah tangga Lapas.



KEPALA SEKSI

*Administrasi
keamanan dan
Keteriban*

Mengelola administrasi pengamanan Lapas serta perlengkapan pengamanan.



KEPALA SEKSI

Kegiatan Kerja

Mengelola bimbingan dan pelatihan kerja sebagai bekal Narapidana saat kembali ke masyarakat.



KEPALA SEKSI

*Bimbingan
Narapidana dan
Anak Didik*

Mengelola administrasi, dokumentasi, informasi Narapidana/Tahanan, kesehatan, serta integrasi bagi Narapidana.



KEPALA SEKSI

*Kesatuan
Pengamanan
Lembaga
Pemasyarakatan*

Mengkoordinir penjagaan dan pengawasan di Lapas.



SDM

Lapuan

Jumlah Pegawai 67 Orang

Pria : 12 Orang

Wanita : 55 Orang

Pangkat/Golongan

Pembina (IV/a) : 1 Orang

Penata Tk.I (III/d) : 5 Orang

Penata (III/c) : 4 Orang

Penata Muda Tk.I (III/b) : 5 Orang

Penata Muda (III/a) : - Orang

Pengatur Muda Tk.I (II/b) : 42 Orang

Pengatur Muda (II/a) : 10 Orang

Pendidikan

Pasca Sarjana : 2 Orang

Sarjana : 10 Orang

D III : 1 Orang

SMA : 54 Orang



Pembinaan

1 Pembinaan Intelektual

- LKBB
- Pramuka
- Kejar Paket dan Calistung
- Penyuluhan Hukum

2 Pembinaan Rohani

- Rohani Islam
- Rohani Kristen

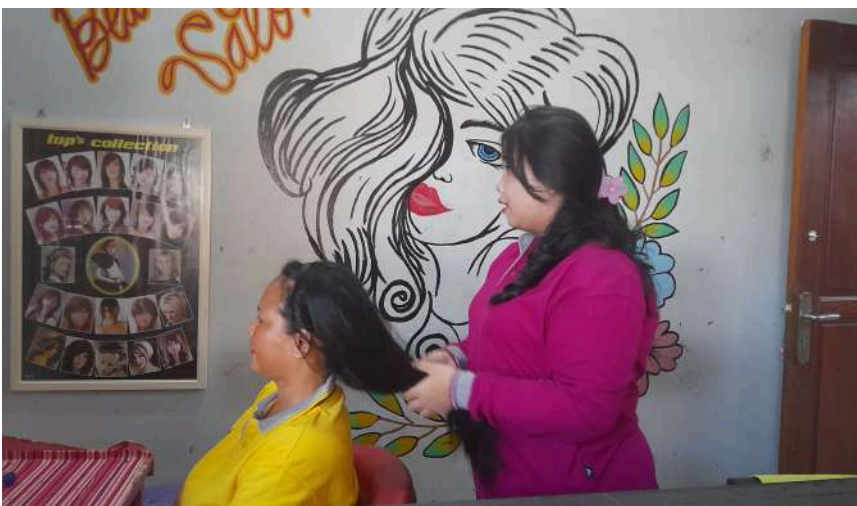
3 Pembinaan Kepribadian

- Seni Tari
- Seni Musik
- Rabana
- Senam Pagi



Pembinaan

Pembinaan narapidana bertujuan untuk memperbaiki diri, meningkatkan kualitas kepribadian, dan mencegah pengulangan tindak pidana. Pembinaan juga bertujuan agar narapidana bisa kembali diterima oleh masyarakat setelah masa hukumannya selesai.





Remisi & Integrasi

Remisi merupakan pengurangan masa hukuman yang diberikan kepada Narapidana atau Anak Pidana yang memenuhi syarat. Remisi diberikan kepada Narapidana yang berkelakuan baik selama masa menjalani masa pidana. Remisi pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong bulan Oktober sampai dengan November Tahun 2025 sebanyak 14 orang Narapidana.

Integrasi narapidana adalah proses pemulangan narapidana ke masyarakat setelah menjalani masa pidana. Integrasi narapidana dilakukan melalui berbagai layanan yang diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Integrasi pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong bulan Oktober sampai dengan November Tahun 2025 sebanyak 22 orang Warga Binaan.

remisi
14
integrasi
22



Edukasi Kesehatan Reproduksi di Lapas Perempuan Tenggarong



Tenggarong, 1 Oktober 2025 – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi untuk warga binaan di lapangan blok. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga binaan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah penyakit. Penyuluhan yang dipandu oleh Petugas Kesehatan Lapas Perempuan Tenggarong ini membahas tentang cara menjaga kesehatan reproduksi, termasuk pola hidup bersih dan kebiasaan sehari-hari yang dapat memengaruhi kesehatan. Warga binaan tampak antusias mengikuti kegiatan ini, yang diwarnai dengan sesi tanya jawab yang interaktif dan dialogis. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga binaan dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka.





TONGKAT ESTAFET KARUTAN SAMARINDA DISERAHKAN, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI MOMEN PENUH KEHANGATAN



Samarinda – Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menghadiri kegiatan serah terima jabatan sekaligus lepas kenal Kepala Rumah Tahanan Negara (Rutan) Samarinda. Dalam momen tersebut, jabatan Karutan Samarinda resmi beralih dari Bapak Heru Yuswanto kepada Bapak Rachmat Tri Raharjo yang siap mengemban amanah baru. Acara berlangsung dengan penuh kekhidmatan dan diwarnai rasa kebersamaan, menjadi ajang silaturahmi antara jajaran pemasyarakatan di wilayah Kalimantan Timur. Kalapas Perempuan Tenggarong bersama para tamu undangan lainnya memberikan apresiasi atas dedikasi yang telah ditorehkan pejabat lama sekaligus menyambut kehadiran pejabat baru dengan penuh optimisme. Kegiatan ini turut dihadiri langsung oleh Kakanwil DitjenPAS Kaltim, Hernowo Sugiastanto, beserta jajaran UPT se-Kaltimara. Momen tersebut juga menjadi penegasan pentingnya sinergi dan kolaborasi seluruh unit pemasyarakatan dalam mewujudkan pelayanan yang semakin baik, khususnya di bidang pembinaan dan keamanan.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR TES URINE, PASTIKAN PETUGAS DAN WBP BERSIH DARI NARKOBA



Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang bersih dari narkoba. Pada Jumat (03/10/2025), bertempat di Aula Lantai 2, digelar kegiatan pemeriksaan tes urine bagi petugas dan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebanyak lima petugas dan lima WBP dipilih secara acak untuk mengikuti tes urine. Proses pemeriksaan berlangsung mulai pukul 11.00 hingga 12.00 WITA, dipimpin langsung oleh Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong bersama Tim SatOps Patnal. Hasilnya, seluruh peserta—baik petugas maupun WBP—dinyatakan negatif dari narkoba maupun zat terlarang lainnya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan Lapas Perempuan Tenggarong terbebas dari pengaruh narkoba, tetapi juga sebagai langkah preventif terhadap potensi peredaran barang terlarang di dalam lapas, seperti narkoba, senjata tajam, maupun alat komunikasi ilegal. Dengan adanya sinergi bersama Kesbangpol Kukar, Lapas Perempuan Tenggarong terus menegaskan komitmennya dalam mendukung program nasional Pemasyarakatan Bersih dari Narkoba (Bersinar).



LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG DUKUNG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI AJANG ANUGERAH KIP KALTIM 2025

Samarinda — Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi publik, Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (Ka. KPLP) Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Yhuni Rindawati, menghadiri kegiatan Malam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Kaltim Tahun 2025, yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur. Acara tersebut berlangsung pada Jumat, 3 Oktober 2025 pukul 19.00 WITA bertempat di Gedung Pendopo Odah Etam, Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Timur, Jl. Gajah Mada No. 2, Samarinda. Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda monitoring dan evaluasi tahunan terhadap kepatuhan badan publik dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi sesuai amanat Undang-Undang No. 14 Tahun 2008. Kehadiran perwakilan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menjadi bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi dan pelayanan publik yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Timur memberikan penghargaan kepada badan publik yang telah menunjukkan kinerja terbaik dalam keterbukaan informasi, serta membangun sinergi antar instansi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Yhuni Rindawati, selaku Ka. KPLP, mengapresiasi undangan tersebut dan berharap ajang seperti ini dapat terus mendorong peningkatan akuntabilitas serta pelayanan prima di lingkungan pemasyarakatan. Keterbukaan informasi adalah bagian dari reformasi birokrasi dan wujud tanggung jawab kita kepada masyarakat. Lapas Perempuan Tenggarong terus berbenah dan terbuka terhadap pengawasan serta informasi publik,” ujar Yhuni dalam kesempatan terpisah. Acara ini turut dihadiri oleh berbagai pimpinan badan publik se-Kalimantan Timur dan menjadi momentum penting dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan terpercaya.



BERSIH TANPA BARANG TERLARANG PENGELEDAHAN LAPUANTE TANPA TEMUAN



Tenggarong, Selasa 07 Oktober 2025 — LPP Tenggarong menggelar razia terhadap kamar Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang rutin di laksanakan. Razia ini merupakan bagian dari upaya untuk menjaga ketertiban dan keamanan di dalam lapas serta mencegah peredaran barang terlarang. Namun, setelah pemeriksaan menyeluruh, tidak ditemukan barang-barang terlarang yang selama ini dikhawatirkan dapat membahayakan keselamatan maupun keamanan di dalam kamar hunian. Barang dan bagian setiap sudut di kamar WBP diperiksa secara teliti, termasuk tempat-tempat yang dianggap rawan, seperti ruang tidur, box, dan fasilitas bersama. Razia ini juga menjadi langkah positif untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap sistem pemasyarakatan yang ada. Meskipun tidak ada temuan barang terlarang, petugas tetap diingatkan untuk terus waspada dan menjaga komunikasi yang baik dengan WBP guna mencegah kemungkinan gangguan keamanan yang lebih besar. Hasil dari razia ini akan dilaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, dan upaya pencegahan akan terus dilakukan untuk memastikan Lapuante tetap dalam kondisi aman dan bebas dari ancaman. Razia ini menunjukkan sinyal tegas bahwa Lapas Perempuan Tenggarong tidak akan memberikan ruang bagi segala bentuk pelanggaran dan kejahatan di dalamnya.



Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) pada Rabu, 8 Oktober 2025, pukul 13.00 WITA. Kegiatan yang berlangsung di Aula Lantai 2 ini dihadiri oleh seluruh anggota TPP dan wali asuh warga binaan. Sidang tersebut membahas usulan pembebasan bersyarat (PB) bagi empat orang warga binaan yang telah menyelesaikan sebagian masa pidananya dan memenuhi syarat administratif maupun substantif. Kegiatan ini juga diikuti secara hybrid oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dari Balai Pemasyarakatan (Bapas). Ketua TPP Lapas Perempuan Tenggarong, Juara, menjelaskan bahwa pelaksanaan sidang ini merupakan bagian dari proses evaluasi terhadap hasil pembinaan warga binaan. Penilaian dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan sikap, perilaku, serta keaktifan warga binaan dalam mengikuti program pembinaan kepribadian dan kemandirian. Hasil sidang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kelayakan pemberian hak pembebasan bersyarat. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar, mencerminkan komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menjalankan prinsip pemasyarakatan yang berorientasi pada pembinaan dan reintegrasi sosial. Melalui sidang TPP ini, diharapkan setiap proses pengusulan hak warga binaan dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TERIMA 10 WARGA BINAAN BARU, PROSES PENERIMAAN BERJALAN KETAT DAN HUMANIS

Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menerima kiriman 10 orang warga binaan perempuan dari Rumah Tahanan (Rutan) Samarinda. Kedatangan mereka berlangsung pada Kamis, 9 Oktober 2025, dan disambut oleh petugas Lapas dengan prosedur yang tertib, aman, serta penuh empati. Setibanya di Lapas, seluruh warga binaan menjalani proses pemeriksaan berkas untuk memastikan keabsahan administrasi pemindahan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh petugas medis guna memastikan kondisi fisik dan mental para warga binaan dalam keadaan baik sebelum menempati blok hunian. Proses penerimaan juga mencakup pemeriksaan badan dan barang bawaan untuk menjamin keamanan serta mencegah adanya barang terlarang yang masuk ke dalam Lapas. Kegiatan berlangsung lancar dan diawasi langsung oleh petugas pengamanan. Dengan kedatangan warga binaan baru ini, Lapas Perempuan Tenggarong terus berkomitmen menjalankan prinsip pemasyarakatan yang berkeadilan dan berorientasi pada pembinaan.





LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN
KELAS IIA TENGGARONG



LANGKAH AWAL MENYULAM HARAPAN: PERLITA KALTIM JALIN KOORDINASI DENGAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong, 10 Oktober 2025 — Perempuan Lintas Agama (PERLITA) Provinsi Kalimantan Timur melakukan kunjungan koordinasi ke Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong pada Jumat (10/10). Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam persiapan program pembinaan yang direncanakan akan dilaksanakan pada waktu mendatang. Kunjungan ini disambut langsung oleh Kasi Pembinaan Narapidana dan Anak Didik (Binadik), Juara, serta Kasubsi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Bimkeswat), Ibu Rini. Dalam suasana hangat dan terbuka, kedua pihak berdiskusi mengenai potensi kerja sama yang dapat dilakukan antara PERLITA dan pihak lapas, khususnya dalam konteks pembinaan keagamaan, sosial, dan moral bagi warga binaan perempuan. Ketua rombongan PERLITA menyampaikan bahwa koordinasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan kegiatan mendatang dapat berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak positif, baik bagi warga binaan maupun masyarakat luas. Kami ingin mendengar langsung dari pihak lapas mengenai kondisi dan kebutuhan yang ada, agar kegiatan yang kami rancang benar-benar relevan dan bermanfaat,” ungkap salah satu perwakilan PERLITA. Pihak Lapas menyambut baik rencana kerja sama ini dan membuka peluang untuk kolaborasi yang bersifat berkelanjutan, terutama yang mendukung proses pembinaan dan reintegrasi sosial warga binaan perempuan. Koordinasi ini menandai komitmen PERLITA dalam membangun jembatan kepedulian lintas iman dan peran aktif perempuan dalam membina serta mendampingi mereka yang tengah menjalani masa pembinaan, agar nantinya dapat kembali ke masyarakat dengan semangat baru dan lebih kuat.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR RAZIA TENGAH MALAM LIBATKAN APARAT PENEGAK HUKUM, NIHIL TEMUAN BARANG TERLARANG

TENGGARONG – Pada pukul 00.00 WITA, dilaksanakan razia serentak di blok hunian Lapas Perempuan Tenggarong yang melibatkan aparat penegak hukum dari Polres Kutai Kartanegara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK), serta Koramil 01 Tenggarong. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan dalam pemberantasan barang terlarang di dalam lembaga pemsarakatan. Razia yang dilakukan secara ketat ini berhasil membuktikan nihil temuan barang terlarang maupun pelanggaran lainnya di blok hunian tersebut. Razia yang berlangsung tertib dan tanpa kendala ini menjadi bukti keseriusan Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung program pemerintah untuk menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lapas. Melibatkan berbagai unsur aparat penegak hukum diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pencegahan peredaran barang terlarang, khususnya narkoba dan benda-benda berbahaya lainnya, yang dapat merusak suasana lapas dan mengganggu proses pembinaan warga binaan. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti dalam keterangannya, menyatakan bahwa kegiatan razia gabungan ini adalah bagian dari komitmen lapas untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi seluruh warga binaan. “Kami berterima kasih atas dukungan semua pihak, terutama Polres, BNNK, dan Koramil yang turut aktif dalam razia ini. Semoga upaya bersama ini dapat terus dijaga agar lapas kita bebas dari barang-barang terlarang yang membahayakan,” ujarnya.

DINI HARI RAZIA, PAGI TETAP SIAGA: KALAPAS APRESIASI TOTALITAS JAJARAN



Tenggarong, 11 Oktober 2025 – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, memimpin apel pagi pegawai yang dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025, di halaman Lapas. Dalam arahannya, Kalapas menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran pegawai atas dedikasi dan loyalitas yang luar biasa. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada petugas yang telah mengikuti kegiatan pengeledahan gabungan pada dini hari sebelumnya di blok hunian. Kegiatan tersebut melibatkan unsur TNI dan POLRI dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lapas. "Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif seluruh pegawai dalam pengeledahan dini hari tadi. Meski baru saja menyelesaikan tugas tambahan tersebut, pagi ini seluruh petugas tetap hadir dan menjalankan tugas rutin seperti biasa. Ini adalah bentuk pengabdian yang patut dibanggakan," ujar Riva Dilyanti dalam amanatnya. Kegiatan pengeledahan berlangsung aman dan lancar, menjadi bagian dari langkah deteksi dini serta pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lingkungan lapas. Riva Dilyanti juga menegaskan pentingnya sinergi antara Lapas, TNI, dan POLRI dalam menjaga stabilitas keamanan. Di akhir apel, Kalapas menekankan pentingnya menjaga semangat, integritas, dan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan tugas. Beliau berharap semangat totalitas ini terus terjaga dalam menghadapi tantangan ke depan. "Terus jaga kekompakan, tingkatkan disiplin, dan tunjukkan bahwa kita adalah jajaran yang siap siaga dalam kondisi apa pun," tutupnya.





LUKIS RASA, GALI ASA: HIMPSI DAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR KONSELING KELOMPOK UNTUK WBP

Tenggarong, 11 Oktober 2025 – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemulihan psikologis warga binaan. Kali ini, melalui kerja sama dengan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Cabang Kabupaten Kutai Kartanegara, digelar kegiatan konseling kelompok yang diikuti oleh 27 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Kegiatan dipandu oleh Psikolog Lucy Yulidasari, yang mengawali sesi dengan membangun rapport atau hubungan awal berbasis kepercayaan dan kenyamanan bersama para peserta. Setelah sesi perkenalan, kegiatan dilanjutkan dengan rangkaian psikotes sebagai bagian dari proses screening, meliputi: Pengisian anamnesa (riwayat psikologis); Lembar persetujuan (informed consent); Tes Hopkin (untuk mengukur tingkat kecemasan); Art Therapy (terapi berbasis ekspresi seni); dan Tes grafis (gambar sebagai media eksplorasi diri). Melalui pendekatan yang non-judgmental dan empatik, kegiatan ini bertujuan menggali kondisi emosional WBP, membuka ruang aman untuk berekspresi, serta memfasilitasi mereka yang membutuhkan konseling atau terapi lanjutan. Psikolog akan menindaklanjuti hasil tes dengan intervensi individual yang lebih mendalam bagi WBP yang terindikasi mengalami gangguan psikologis atau membutuhkan pendampingan emosional. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini merupakan bagian dari pembinaan menyeluruh terhadap warga binaan, tak hanya secara fisik dan hukum, tetapi juga dari sisi mental dan psikologis. "Kami percaya, proses pemulihan psikologis adalah bagian penting dari proses pembinaan. Dengan kondisi mental yang lebih stabil, WBP akan lebih siap menjalani masa pidana dan kembali ke masyarakat dengan lebih baik," ujarnya. Kegiatan ini menjadi langkah nyata Lapas Perempuan Tenggarong dalam menjadikan pemasyarakatan sebagai tempat pembinaan yang manusiawi, empatik, dan transformatif.

RAZIA KAMAR ISOLASI MAPENALING DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG: KETAT, HUMANIS, DAN TANPA TEMUAN TERLARANG

Tenggarong (13/10) — Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan razia rutin di kamar isolasi Mapenaling (Masa Pengenalan Lingkungan) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program akselerasi Menteri Hukum dan HAM bidang Imigrasi dan Pemasyarakatan. Kegiatan ini merupakan langkah preventif dalam upaya pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lapas, khususnya di area hunian yang menjadi titik rawan penyelundupan barang-barang terlarang. Razia dilakukan secara menyeluruh oleh petugas pengamanan yang memeriksa setiap sudut kamar, termasuk barang-barang pribadi penghuni isolasi. Pemeriksaan dilaksanakan dengan penuh ketelitian dan tetap mengedepankan sikap humanis terhadap warga binaan. Selama kegiatan berlangsung, petugas **TIDAK MENEMUKAN** adanya benda atau barang yang mencurigakan maupun dilarang, seperti narkoba, alat komunikasi ilegal, atau benda tajam. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyampaikan bahwa hasil nihil dalam razia ini menunjukkan efektivitas sistem pengawasan dan kedisiplinan petugas dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan lapas. Pihaknya menegaskan, kegiatan serupa akan terus dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk komitmen terhadap program akselerasi pemasyarakatan yang menekankan pada pencegahan, deteksi dini, dan penegakan integritas di seluruh jajaran.





PERWAKILAN LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG IKUTI BIMTEK PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA YANG DISELENGGARAKAN OLEH KANWIL DITJEN PEMASYARAKATAN KALIMANTAN TIMUR

Tenggarong, 14 Oktober 2025 — Tiga perwakilan dari Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong menghadiri kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pembayaran Tunjangan Kinerja yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur. Kegiatan yang berlangsung pada Selasa, 14 Oktober 2025 di Aula Kantor Wilayah Kemenkum Kalimantan Timur ini diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di lingkungan Kanwil Ditjen Pemasyarakatan Kalimantan Timur. Bimtek ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis terkait mekanisme pembayaran Tunjangan Kinerja serta penguatan tata kelola administrasi keuangan di lingkungan pemasyarakatan. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong mengutus tiga orang pegawai sebagai perwakilan, yaitu Bapak Nanang selaku Kepala Urusan Keuangan dan Kepegawaian, Cyntia selaku Bendahara Pengeluaran, dan Widya Nur Ariyanti sebagai Pengelola Data Kepegawaian. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pembekalan penting mengenai tata cara pembayaran tunjangan kinerja yang sesuai dengan regulasi terbaru, termasuk aspek akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Selain itu, kegiatan juga menjadi sarana koordinasi dan sinergi antar UPT Pemasyarakatan di wilayah Kalimantan Timur untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan. Kegiatan Bimtek berjalan dengan tertib dan lancar, serta diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif antara narasumber dan peserta. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan pengelolaan pembayaran tunjangan kinerja di setiap satuan kerja dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





SEMANGAT PEMBENAHAN TANPA HENTI, LAPAS PEREMPUAN TENGARONG TERUS JAGA INTEGRITAS MELALUI RAZIA RUTIN

Tenggarong — Petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan razia rutin di area kamar hunian Iris pada Selasa pagi (14/10). Razia ini dilakukan sebagai langkah pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi peredaran barang-barang terlarang di dalam lingkungan lapas. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan mendapat dukungan penuh dari seluruh petugas pengamanan. Razia tersebut merupakan bagian dari program akselerasi yang digencarkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Program ini menekankan pentingnya peningkatan keamanan, ketertiban, dan integritas petugas pemasyarakatan dalam menjaga lingkungan lapas agar tetap bersih dari narkoba, alat komunikasi ilegal, maupun benda berbahaya lainnya. Dari hasil pemeriksaan menyeluruh, petugas tidak menemukan adanya barang-barang terlarang di dalam kamar hunian. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti mengapresiasi kerja sama seluruh petugas serta kedisiplinan warga binaan dalam menjaga ketertiban. Ia menegaskan bahwa kegiatan razia akan terus dilakukan secara berkala sebagai wujud komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam mendukung kebijakan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan menuju Lapas bersih dan aman.



PEREMPUAN LINTAS AGAMA (PERLITA) KALTIM TEBAR SEMANGAT KEPEDULIAN DAN KASIH DI LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG



Tenggarong, 14 Oktober 2025 — Suasana penuh kehangatan dan kebersamaan terasa di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong saat rombongan Perempuan Lintas Agama (PERLITA) Provinsi Kalimantan Timur melakukan kunjungan dan silaturahmi pada Selasa, 14 Oktober 2025. Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 10.00 hingga 11.30 WITA di Aula Lantai 2 dan Klinik Lapas Perempuan Tenggarong ini diikuti oleh para warga binaan pemasyarakatan dengan penuh antusias. Acara tersebut mengusung semangat kemanusiaan dan kepedulian lintas iman dalam rangka mendukung pembinaan kepribadian dan kesehatan bagi para warga binaan. Rangkaian kegiatan diawali dengan ceramah umum dan edukasi rohani yang disampaikan oleh tim PERLITA. Materi ceramah berfokus pada penguatan nilai-nilai spiritual, moral, dan kebajikan universal yang dapat menjadi bekal bagi warga binaan untuk memperbaiki diri dan menata kembali masa depan setelah menjalani masa pembinaan. Selain pembinaan rohani, kegiatan juga diisi dengan pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga binaan. Pemeriksaan dilakukan oleh tim medis PERLITA bekerja sama dengan Tim Klinik Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, mencakup pemeriksaan umum serta deteksi dini penyakit tidak menular. Melalui kegiatan ini, PERLITA Kaltim tidak hanya hadir untuk memberikan dukungan moral dan spiritual, tetapi juga mewujudkan kepedulian terhadap kesehatan fisik dan kesejahteraan para warga binaan. Sinergi antara PERLITA dan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menjadi bentuk nyata kolaborasi lintas lembaga dan lintas agama dalam menebar semangat kemanusiaan, cinta kasih, dan harapan baru bagi para perempuan yang tengah menjalani pembinaan. Kegiatan silaturahmi ini berlangsung dengan penuh keakraban dan ditutup dengan doa bersama serta foto bersama antara rombongan PERLITA, petugas, dan warga binaan.





LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG HADIRI PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJA SAMA LAPAS KELAS IIA TENGGARONG DENGAN PIHAK KETIGA

Tenggarong, 14 Oktober 2025 — Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menghadiri kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Lapas Kelas IIA Tenggarong dengan pihak ketiga, yang berlangsung di Pendopo Odah Etam Tenggarong, pada Selasa, 14 Oktober 2025 pukul 09.00 Wita. Acara ini menjadi momentum penting dalam memperkuat kolaborasi antara Lapas Kelas IIA Tenggarong dan berbagai pihak eksternal guna mendukung pelaksanaan program pembinaan, pemberdayaan, serta peningkatan kompetensi bagi warga binaan pemasyarakatan. Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, Bapak Hernowo Sugiastanto, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas inisiatif kerja sama yang dilakukan oleh Lapas Kelas IIA Tenggarong. Beliau menegaskan pentingnya sinergi dan kemitraan lintas sektor dalam mewujudkan tujuan besar pemasyarakatan, yakni membentuk warga binaan yang mandiri, produktif, dan siap berintegrasi kembali dengan masyarakat. Hadir pula Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Bapak Sunggono, yang mewakili Bupati Kutai Kartanegara dan membacakan sambutan tertulis Bupati. Dalam sambutannya, Pemerintah Daerah menyatakan dukungannya terhadap upaya penguatan program pembinaan di lingkungan Lapas melalui kerja sama dengan pihak ketiga, baik dari dunia usaha maupun lembaga sosial. Kehadiran Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap penguatan koordinasi dan sinergi antar-unit pelaksana teknis pemasyarakatan di wilayah Kalimantan Timur. Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan terbangun hubungan kerja yang harmonis antara sesama lembaga pemasyarakatan dan para mitra kerja eksternal. Acara berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat kebersamaan, menandai komitmen seluruh pihak dalam membangun kerja sama yang berkelanjutan demi kemajuan sistem pemasyarakatan di Kalimantan Timur.



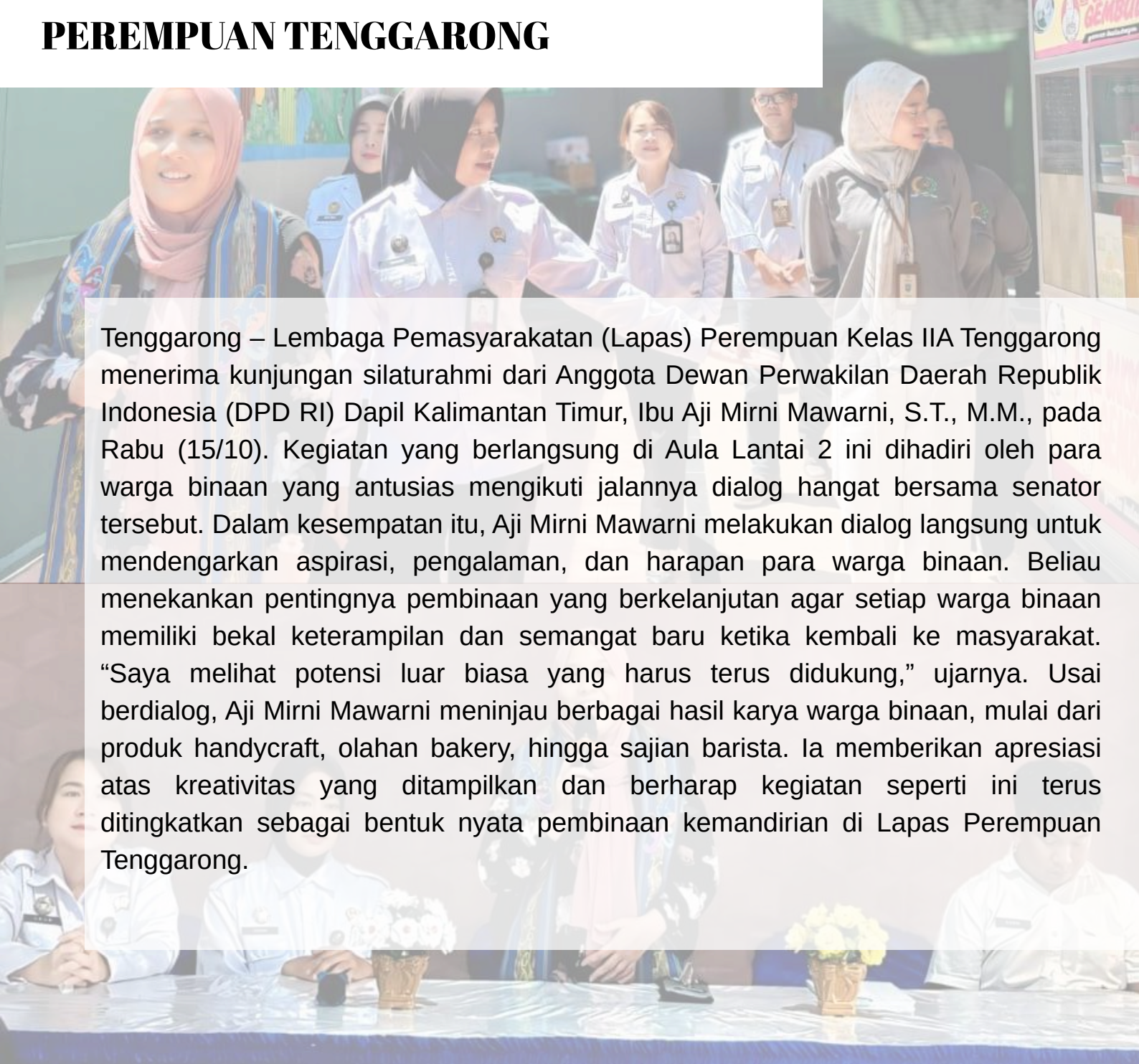
TANGAN MENEBAR PEDULI: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG SALURKAN BAKSOS UNTUK MASYARAKAT SEKITAR



Tenggarong, 15 Oktober 2025 — Dalam semangat berbagi dan kepedulian sosial, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan bakti sosial (baksos) yang menyentuh langsung masyarakat di sekitar UPT Pemasyarakatan dan keluarga warga binaan yang kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk nyata implementasi dari Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Nomor 4, yaitu “Bantuan sosial kepada keluarga warga binaan yang kurang mampu dan masyarakat di sekitar UPT Pemasyarakatan.” Melalui kegiatan ini, paket sembako dibagikan kepada warga yang membutuhkan, termasuk keluarga dari warga binaan. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyatakan bahwa kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian, tetapi juga bagian dari proses pembinaan warga binaan yang bersifat partisipatif dan humanis. “Kami mendukung penuh arahan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan melalui program akselerasi ini. Bantuan sosial yang kami berikan diharapkan bisa meringankan beban masyarakat dan menjadi jembatan yang memperkuat hubungan antara lapas, warga binaan, dan lingkungan sekitar,” ungkapnya. Masyarakat pun memberikan respons positif. Ibu Nurhayati (42), salah satu penerima bantuan, mengaku terharu dan bersyukur atas perhatian dari pihak lapas. “Ini sangat membantu kami, terutama dalam masa-masa sulit. Ternyata di balik tembok lapas, ada niat baik dan kepedulian yang nyata,” tuturnya. Kegiatan ini menjadi contoh konkrit bagaimana lapas tidak hanya menjadi tempat menjalani hukuman, tetapi juga pusat pembinaan dan agen perubahan sosial yang aktif berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya.



SERAP ASPIRASI DAN APRESIASI KARYA, ANGGOTA DPD RI KUNJUNGI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG



Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima kunjungan silaturahmi dari Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Dapil Kalimantan Timur, Ibu Aji Mirni Mawarni, S.T., M.M., pada Rabu (15/10). Kegiatan yang berlangsung di Aula Lantai 2 ini dihadiri oleh para warga binaan yang antusias mengikuti jalannya dialog hangat bersama senator tersebut. Dalam kesempatan itu, Aji Mirni Mawarni melakukan dialog langsung untuk mendengarkan aspirasi, pengalaman, dan harapan para warga binaan. Beliau menekankan pentingnya pembinaan yang berkelanjutan agar setiap warga binaan memiliki bekal keterampilan dan semangat baru ketika kembali ke masyarakat. “Saya melihat potensi luar biasa yang harus terus didukung,” ujarnya. Usai berdialog, Aji Mirni Mawarni meninjau berbagai hasil karya warga binaan, mulai dari produk handycraft, olahan bakery, hingga sajian barista. Ia memberikan apresiasi atas kreativitas yang ditampilkan dan berharap kegiatan seperti ini terus ditingkatkan sebagai bentuk nyata pembinaan kemandirian di Lapas Perempuan Tenggarong.

JAJARAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN III SECARA VIRTUAL

Tenggarong – Jajaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong yang dipimpin oleh Kalapas Riva Dilyanti turut berpartisipasi dalam kegiatan Rapat Analisis dan Evaluasi (Anev) Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kamis (16/10). Kegiatan yang dilaksanakan secara *virtual* ini bertujuan untuk mengukur capaian kinerja serta memastikan program kerja berjalan efektif dan akuntabel. Dalam rapat tersebut, Kalapas Riva Dilyanti bersama jajaran menyimak arahan langsung dari Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan terkait evaluasi capaian program serta strategi peningkatan kualitas layanan publik di bidang pemasyarakatan. Riva menekankan pentingnya komitmen seluruh pegawai untuk terus meningkatkan kinerja, terutama dalam mewujudkan Lapas Perempuan Tenggarong yang bersih, produktif, dan berintegritas. Melalui kegiatan evaluasi ini, jajaran Lapas Perempuan Tenggarong diharapkan mampu memperkuat sinergi serta menyusun langkah-langkah strategis untuk menghadapi Triwulan IV. “Evaluasi seperti ini menjadi momen refleksi agar kita bisa terus berbenah dan memberikan pelayanan terbaik bagi warga binaan,” ungkap Riva Dilyanti optimistis.





CEGAH PENULARAN TB, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG LAKUKAN PEMERIKSAAN RONTGEN MASSAL BAGI 315 WARGA BINAAN

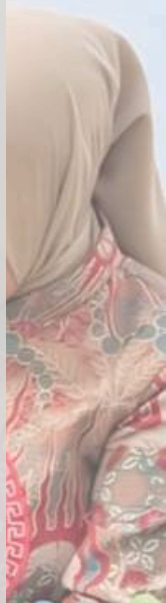
Tenggarong – Dalam upaya meningkatkan deteksi dini penyakit Tuberkulosis (TB) di lingkungan pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan Active Case Finding (ACF) melalui pemeriksaan Chest X-Ray (CXR) atau rontgen dada. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Public Health Tuberculosis Center (PHTC) Kementerian Kesehatan RI dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Puskesmas Rapak Mahang, yang berlangsung selama dua hari, pada Kamis dan Jumat, 16–17 Oktober 2025, mulai pukul 08.00 WITA hingga selesai. Pelaksanaan pemeriksaan ini diikuti oleh seluruh warga binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Perempuan Tenggarong yang berjumlah 315 orang. Hari pertama diikuti oleh 215 warga binaan, sementara 100 warga binaan lainnya menjalani pemeriksaan pada hari kedua. Kegiatan diawali dengan skrining awal TB, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan rontgen dada menggunakan alat portable yang difasilitasi oleh tim medis dari Puskesmas Rapak Mahang dan Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara. Program ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Dirwatkesab Ditjenpas Kemenimipnas RI Nomor PAS.06-PK.07.03-442 tentang Penemuan Kasus Tuberkulosis melalui Rontgen Dada di 532 Rutan, LPAS, Lapas, dan LPKA di seluruh Indonesia. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong berkomitmen mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka penularan TB, khususnya di lingkungan pemasyarakatan, serta memastikan hak kesehatan warga binaan tetap terpenuhi dengan baik.





PANEN HIJAU DI BALIK TEMBOK LAPAS: WARGA BINAAN DAN PETUGAS LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG WUJUDKAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Tenggarong – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung program ketahanan pangan nasional. Kalapas Riva Dilyanti bersama jajaran petugas dan warga binaan melaksanakan kegiatan panen sawi dan selada hidroponik di area pembinaan. Panen ini merupakan hasil kerja keras seluruh pihak dalam mengembangkan pertanian modern berbasis hidroponik, yang menjadi langkah nyata Lapas dalam menjaga kemandirian pangan di lingkungan masyarakat. Program hidroponik ini tidak hanya menjadi sarana produktif, tetapi juga wadah pembinaan dan pemberdayaan warga binaan. Melalui pelatihan dan praktik langsung, warga binaan diajarkan teknik menanam tanpa tanah, perawatan tanaman, hingga proses panen yang higienis. Hasil panen pun dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan internal sekaligus menjadi wujud nyata partisipasi Lapas dalam menjaga ketahanan pangan. Kalapas Riva Dilyanti menjelaskan bahwa kegiatan ini sejalan dengan program akselerasi Menteri Imigrasi dan Masyarakat dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. “Kami berkomitmen mendukung arahan pimpinan agar Lapas tidak hanya menjadi tempat pembinaan, tetapi juga pusat produktivitas dan kemandirian. Panen hidroponik ini menjadi bukti bahwa warga binaan mampu berkontribusi positif bagi bangsa,” ujarnya penuh semangat.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HADIRI KUNJUNGAN DPD RI DI LPKA: SINERGI PEMASYARAKATAN MAKIN ERAT

Tenggarong, 18 Oktober 2025 – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menghadiri undangan resmi dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas IIA Tenggarong dalam rangka kunjungan kerja Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI), Hj. Aji Mirni Mawarni, Sabtu (18/10). Kegiatan yang berlangsung di Aula LPKA Tenggarong ini turut dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Kalimantan Timur, Hernowo Sugiastanto. Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau langsung pelaksanaan pembinaan terhadap anak didik pemasyarakatan serta memperkuat koordinasi dan sinergi antarinstansi dalam mendukung sistem pemasyarakatan yang lebih humanis. Dalam sambutannya, Aji Mirni Mawarni mengapresiasi upaya pembinaan dan pendidikan yang dilakukan LPKA. Ia menegaskan pentingnya memberikan ruang dan harapan bagi anak-anak binaan untuk berkembang dan kembali ke masyarakat sebagai pribadi yang lebih baik. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa sinergi ini menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam mewujudkan pemasyarakatan yang berkeadilan. “Kami hadir untuk mendukung penuh setiap langkah pembinaan di lingkungan pemasyarakatan, termasuk LPKA. Anak-anak binaan adalah aset masa depan yang harus kita bina dengan sepenuh hati,” ujar Riva. Kegiatan diakhiri dengan sesi dialog dan peninjauan langsung ke berbagai fasilitas pembinaan yang ada di LPKA. Kunjungan ini diharapkan menjadi momentum positif untuk memperkuat kolaborasi antar lembaga dalam rangka mewujudkan pembinaan yang berorientasi pada pemulihan dan reintegrasi sosial.





LANGKAH PREVENTIF PENUH INTEGRITAS, RAZIA KAMAR HUNIAN WUJUDKAN LAPAS BERSIH DARI PENYELUNDUPAN BARANG TERLARANG!



Tenggarong (20/10) - Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan razia rutin di kamar hunian Bougenville sebagai bagian dari program akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, dalam mencegah penyelundupan barang terlarang ke dalam lapas. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh ketelitian oleh petugas gabungan yang memeriksa setiap sudut kamar hunian, barang bawaan, serta fasilitas pribadi warga binaan. Dari hasil pemeriksaan menyeluruh, tidak ditemukan adanya barang terlarang seperti narkoba, alat komunikasi ilegal, maupun benda tajam. Hasil nihil tersebut menjadi bukti nyata bahwa pengawasan internal di Lapas Perempuan Tenggarong berjalan efektif dan konsisten dalam menjaga lingkungan yang aman serta kondusif bagi seluruh warga binaan. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti dalam keterangannya, menyampaikan apresiasi atas integritas dan kinerja petugas serta kedisiplinan warga binaan. "Kami berkomitmen mendukung penuh program akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk mewujudkan lapas yang bersih dari barang terlarang. Razia ini akan terus kami lakukan secara berkala sebagai langkah pencegahan dan pembinaan yang berkelanjutan," ujarnya.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PANEN CABAI HASIL KOLABORASI DENGAN DINAS KETAHANAN PANGAN KUKAR

Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung program ketahanan pangan melalui kegiatan panen cabai yang dilaksanakan di area brandgang Lapas. Kegiatan panen ini berhasil menghasilkan sebanyak 5,5 kilogram cabai segar, hasil dari upaya pembinaan dan kerja keras warga binaan bersama petugas pemasyarakatan. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran turut serta dalam kegiatan panen tersebut. Ia menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari program pembinaan kemandirian warga binaan, tetapi juga merupakan bentuk nyata dukungan terhadap program akselerasi ketahanan pangan yang dicanangkan oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. “Kami ingin menanamkan nilai kerja keras, tanggung jawab, serta kemandirian melalui kegiatan bercocok tanam ini,” ujar Riva. Tanaman cabai yang dipanen merupakan hasil kerja sama antara Lapas Perempuan Tenggarong dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar). Kolaborasi ini diharapkan terus berlanjut dan berkembang dengan berbagai jenis tanaman produktif lainnya. Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan pertanian ini juga menjadi sarana rehabilitasi sosial bagi warga binaan agar lebih siap kembali ke masyarakat dengan keterampilan yang bermanfaat.





LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG TEGASKAN KOMITMEN ANTI-NARKOBA LEWAT PENANDATANGANAN SERENTAK BERSAMA SELURUH INDONESIA

Tenggarong, 20 Oktober 2025 – Dalam rangka memperkuat integritas dan komitmen terhadap pemberantasan peredaran gelap narkoba, handphone, serta barang terlarang lainnya di lingkungan pemasyarakatan, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong di bawah kepemimpinan Kalapas Riva Dilyanti bersama seluruh jajaran, mengikuti kegiatan Penandatanganan Komitmen Bersama Petugas Pemasyarakatan secara serentak se-Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom ini merupakan instruksi langsung dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam surat bernomor PAS-UM.01.01-450 tanggal 19 Oktober 2025. Acara dimulai pukul 14.00 WIB dan dipimpin langsung oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan, serta diikuti oleh seluruh jajaran Lapas, Rutan, Bapas, dan LPKA di seluruh Indonesia. Dalam kegiatan ini, seluruh pegawai Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong turut menandatangani komitmen bersama, sebagai bentuk kesungguhan dalam menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas sebagai petugas pemasyarakatan. Dengan penuh khidmat, Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momen refleksi bersama untuk terus menjaga marwah institusi pemasyarakatan dari segala bentuk penyimpangan. "Kami berkomitmen menjadikan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong sebagai zona integritas, bebas dari narkoba, dan barang terlarang lainnya demi menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat," tegas Riva. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh jajaran pemasyarakatan semakin solid dalam menjalankan tugas dan fungsi secara profesional dan berintegritas tinggi.





SEMANGAT BERKARYA! 20 WARGA BINAAN LPP TENGGARONG ANTUSIAS IKUTI PELATIHAN TATA BOGA BAKERY: BROWNIES COKLAT BERSAMA MERCY MINISTRY & LASKAR BUNGA PERTIWI

Tenggarong, 20 Oktober 2025 – Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyelenggarakan pelatihan tata boga pembuatan brownies coklat bekerja sama dengan Mercy Ministry dan Laskar Bunga Pertiwi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 warga binaan dan menghadirkan instruktur dari Vins Kitchen dan Norenzoe Kitchen. Lebih dari sekadar pelatihan rutin, kegiatan ini juga merupakan bentuk nyata dukungan terhadap 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya dalam penguatan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui pelatihan tata boga ini, LPP Tenggarong turut berkontribusi dalam mencetak pelaku usaha baru dari kalangan warga binaan yang siap bersaing dan berkarya setelah menjalani masa pidana. Kalapas Riva Dilyanti menyatakan pelatihan ini sebagai bagian dari program pembinaan kemandirian dan bentuk nyata dukungan terhadap 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya di bidang UMKM. “Kami ingin warga binaan memiliki keterampilan nyata agar siap mandiri setelah bebas,” ujar Riva. Kegiatan berlangsung penuh semangat, mulai dari praktik hingga hasil jadi yang siap jual, sebagai bekal usaha di masa depan.





KALAPAS TERJUN LANGSUNG PIMPIN RAZIA, NIHIL TEMUAN TEGASKAN ZERO HALINAR

Tenggarong (21/10) — Tim SatOps Patnal Lapas Perempuan Tenggarong menggelar razia kamar hunian sebagai bagian dari program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan dalam pemberantasan barang terlarang di dalam lembaga pamasarakatan. Razia dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong. Razia yang dilakukan secara menyeluruh tersebut tidak menemukan barang terlarang maupun benda yang dilarang masuk ke dalam area blok hunian maupun kamar hunian 4 (Dahlia).

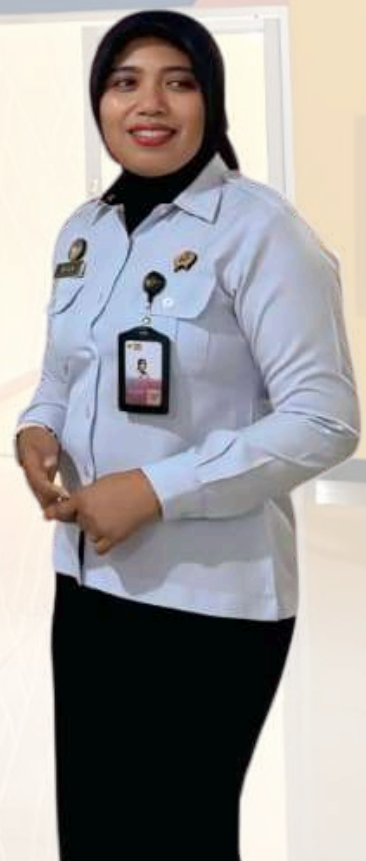
Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa hasil razia ini menunjukkan komitmen dan kedisiplinan warga binaan dalam mendukung program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan untuk menciptakan lingkungan lapas yang aman dan kondusif. “Kami sangat mengapresiasi warga binaan atas kerja samanya dalam menjaga lapas tetap bersih dari barang-barang terlarang. Ini juga merupakan bukti nyata keberhasilan program akselerasi yang sedang kami jalankan,” ujarnya. Program akselerasi pemberantasan barang terlarang ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban di seluruh lapas di Indonesia. Razia secara berkala akan terus dilakukan agar tidak ada celah yang dimanfaatkan untuk masuknya benda-benda berbahaya, sekaligus memberikan rasa aman bagi seluruh penghuni dan petugas lapas.





PERKUAT SINERGI LITERASI, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG JALIN SILATURAHMI KE DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KUKAR

Tenggarong — Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran melaksanakan kegiatan silaturahmi ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Diarpus) Kutai Kartanegara. Kunjungan ini bertujuan mempererat hubungan kelembagaan sekaligus membuka peluang kerja sama dalam bidang literasi dan pengelolaan arsip di lingkungan Lapas. Kedatangan rombongan Lapas Perempuan Tenggarong disambut hangat oleh Plt Kepala Diarpus Kukar, Rinda Destianti, beserta jajaran. Dalam kesempatan tersebut, kedua pihak berdiskusi mengenai potensi kolaborasi, termasuk peningkatan akses bacaan bagi warga binaan serta pelatihan pengelolaan arsip bagi petugas lapas. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam memperkuat budaya literasi dan tata kelola administrasi yang baik di Lapas. “Kami berharap sinergi ini dapat menghadirkan manfaat luas, tidak hanya bagi warga binaan tetapi juga bagi petugas dalam mendukung layanan masyarakat yang berkualitas,” ujarnya.





LIMA WARGA BINAAN DIAJUKAN PB DAN CB, SIDANG TPP SOROTI PERKEMBANGAN PEMBINAAN DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG



Dalam sidang yang berlangsung secara tertib dan penuh pertimbangan ini, setiap wali asuh memaparkan kondisi terkini, sikap, dan perilaku warga binaan, serta keterlibatan mereka dalam program-program pembinaan seperti pelatihan keterampilan, kegiatan keagamaan, dan kedisiplinan harian. Ketua TPP, Juari, menyampaikan bahwa laporan dari wali asuh menjadi komponen penting dalam menilai kelayakan pemberian hak integrasi seperti PB dan CB. “Kami ingin memastikan bahwa setiap warga binaan yang diusulkan memang menunjukkan perubahan positif dan siap kembali ke tengah masyarakat dengan bekal mental dan keterampilan yang cukup,” ujarnya. Sekretaris TPP, Rini Kisnawati, menambahkan bahwa sidang ini tidak hanya sekadar formalitas administratif, tetapi juga merupakan bentuk komitmen lembaga dalam menerapkan asas keadilan dan kemanusiaan dalam sistem pemasyarakatan. Hasil sidang ini selanjutnya akan dituangkan dalam risalah resmi dan menjadi bagian dari proses evaluasi administratif yang akan diajukan ke pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasi atas sinergi yang solid antara tim TPP dan wali asuh, serta berharap proses ini mampu menjadi motivasi bagi warga binaan lainnya untuk terus mengikuti program pembinaan secara aktif dan positif.

Tenggarong, 22 Oktober 2025 – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali menggelar Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) yang berlangsung pada hari Rabu, 22 Oktober 2025 pukul 13.00 WITA. Bertempat di ruang sidang Lapas, kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota TPP dan wali asuh pemasyarakatan yang bertugas mendampingi dan mengawasi proses pembinaan warga binaan. Agenda utama sidang kali ini adalah pembahasan usulan Pembebasan Bersyarat (PB) bagi empat orang warga binaan dan Cuti Bersyarat (CB) untuk satu orang lainnya. Total lima warga binaan yang diajukan, masing-masing dipresentasikan oleh wali asuh mereka melalui laporan perkembangan hasil pembinaan selama menjalani masa pidana.

KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN KASI BINADIK LAKUKAN SILATURAHMI KE GERAKAN LITERASI KUKAR



Tenggarong – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama Kepala Seksi Pembinaan Narapidana dan Kegiatan Kerja (Kasi Binadik) melaksanakan silaturahmi ke organisasi Gerakan Literasi Kutai yang dibina oleh Erwan Riyadi, SE., M.Si. Kegiatan ini berlangsung hangat di Kedai Baca yang berada di area Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kutai Kartanegara, Rabu (22/10). Silaturahmi ini bertujuan memperkuat sinergi antara Lapas Perempuan Tenggarong dan Gerakan Literasi Kutai dalam pengembangan minat baca serta peningkatan kualitas pendidikan nonformal bagi warga binaan. Melalui diskusi yang berlangsung santai namun bermakna, kedua pihak membahas potensi kolaborasi dalam menghadirkan fasilitas dan program literasi di lingkungan Lapas, termasuk pembentukan pojok baca serta pelatihan literasi dasar. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan apresiasinya atas sambutan hangat dari pihak Gerakan Literasi Kutai. “Kami berharap kerja sama ini dapat membuka akses dan wawasan baru bagi warga binaan agar mereka semakin termotivasi untuk belajar dan membaca,” ujarnya. Sementara itu, Pembina Gerakan Literasi Kutai, Erwan Riyadi, menyambut baik rencana tersebut dan menyatakan kesiapan untuk mendukung penuh upaya penguatan literasi di Lapas Perempuan Tenggarong.

SATU NAPAS LAWAN TBC: WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG IKUTI PENYULUHAN KESEHATAN



Tenggarong, 23 Oktober 2025 — Suasana pagi di Lapangan Blok Hunian Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong tampak berbeda pada Kamis (23/10). Sekitar 370 warga binaan masyarakat (WBP) antusias mengikuti kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan tema “TBC: Kenali, Cegah, dan Obati” yang digelar oleh tim kesehatan lapas. Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.30 hingga 10.20 WITA, dipandu oleh tenaga kesehatan dari Jft Perawat, CPNS Jft Dokter, dan CPNS Jft Bidan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan derajat kesehatan para warga binaan di lingkungan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong. Acara dibuka dengan sesi tegur sapa dan penggalian pemahaman awal warga binaan tentang penyakit tuberkulosis (TBC). Selanjutnya, para peserta mendapat materi seputar pengertian TBC, penyebab, tanda dan gejala, pemeriksaan, hingga langkah pencegahan dan pengobatannya. Suasana semakin hidup saat sesi tanya jawab dimulai. Banyak warga binaan aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan seputar gejala dan cara penularan TBC. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme mereka untuk memahami penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan global tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga binaan dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan diri sendiri. Selain itu, penyuluhan ini juga menjadi bagian dari upaya lapas untuk menciptakan lingkungan hunian yang sehat dan bebas TBC. “Kami berharap kegiatan ini bisa menambah pengetahuan dan kesadaran warga binaan tentang TBC. Pencegahan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar,” ujar salah satu tenaga kesehatan usai kegiatan. Dengan semangat kebersamaan, kegiatan penyuluhan kesehatan ini menegaskan bahwa perhatian terhadap kesehatan warga binaan merupakan bagian penting dari pembinaan dan kemanusiaan di balik jeruji.



VOLI JADI PEREKAT KEBERSAMAAN: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR OLAHRAGA JUMAT PENUH KECERIAAN



Tenggarong, 24 Oktober 2025 — Suasana ceria tampak menghiasi halaman Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong pada Jumat pagi (24/10). Para petugas bersama Kepala Lapas Perempuan Tenggarong turut ambil bagian dalam kegiatan olahraga bersama dengan bermain voli sebagai bentuk menjaga kebugaran dan mempererat kekompakan di lingkungan kerja. Kegiatan rutin setiap hari Jumat ini menjadi ajang untuk membangun semangat kebersamaan serta menjaga kesehatan jasmani seluruh pegawai. Menariknya, pelaksanaan olahraga dilakukan tanpa mengganggu kegiatan pembinaan warga binaan yang tetap berjalan seperti biasa. Hal ini menunjukkan komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menyeimbangkan tugas pembinaan dan kesejahteraan petugasnya. Kalapas Perempuan Tenggarong Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa olahraga bersama ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kesehatan dan keharmonisan tim kerja. “Kami ingin seluruh petugas tetap sehat, semangat, dan kompak. Namun tentu semua dilakukan dengan perencanaan agar kegiatan pembinaan tetap berjalan lancar. Olahraga ini menjadi sarana refreshing yang positif,” ujar Kalapas. Pertandingan voli berlangsung meriah, diselingi tawa dan semangat sportivitas dari seluruh peserta. Selain mempererat hubungan antarpetugas, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa solidaritas serta menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan menyenangkan. Dengan semangat “Jumat Sehat dan Ceria”, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berharap kegiatan positif seperti ini terus dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesehatan jasmani seluruh pegawai.

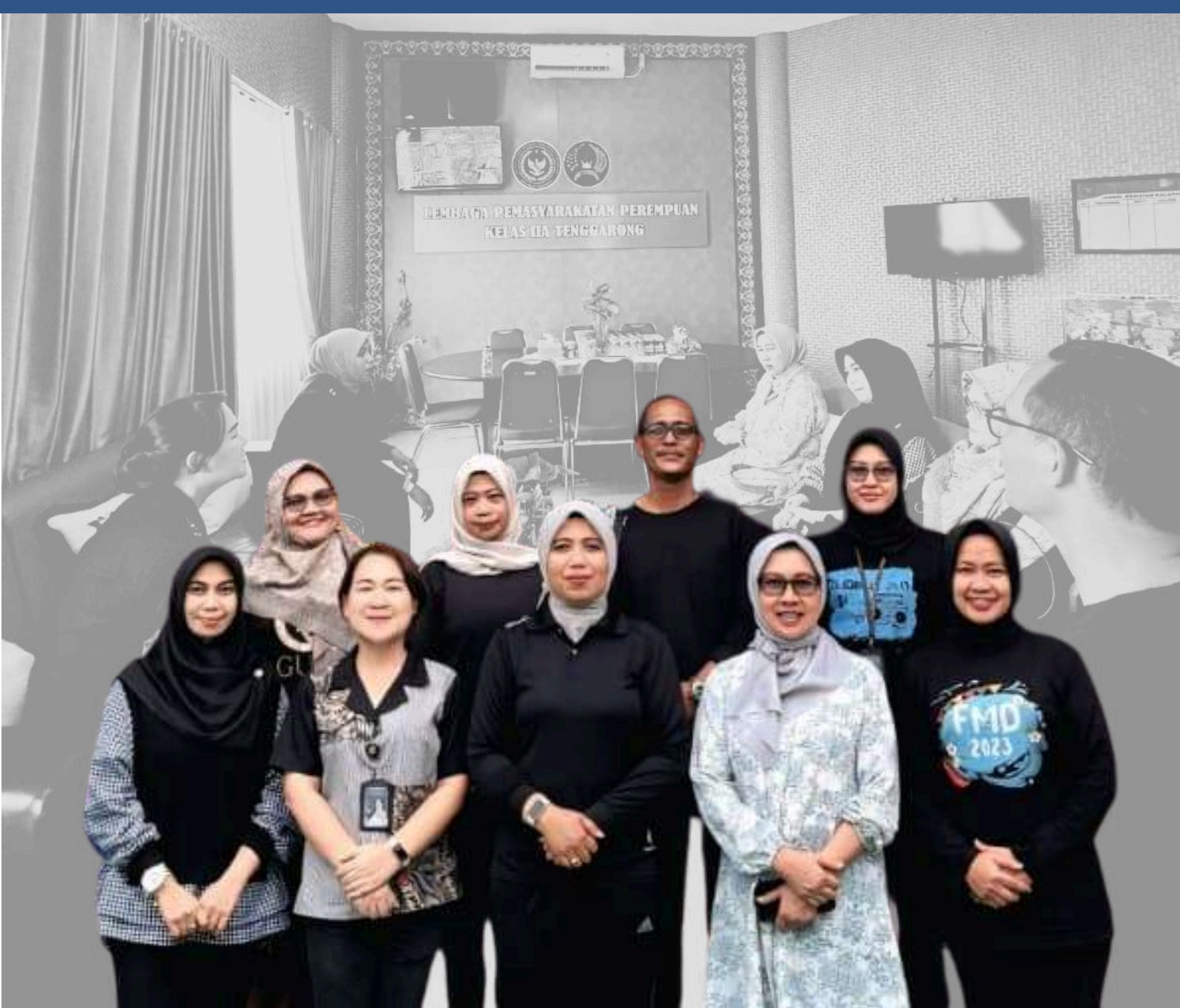


PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA BUKIT HARAPAN LOA JANAN GELAR IBADAH DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong, 24 Oktober 2025 — Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan Ibadah Bersama dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Wanita bekerja sama dengan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Bukit Harapan Loa Janan, Jumat (24/10) pukul 09.00–11.00 WITA. Kegiatan diawali dengan ibadah yang dipimpin oleh Pdt. Agustina dan diikuti oleh 15 warga binaan, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan alat reproduksi wanita oleh dr. Ery Sri Natalia, Sp.OG., M.Kes., yang diikuti oleh 80 warga binaan. Melalui kegiatan ini, warga binaan diharapkan dapat meningkatkan keimanan, semangat hidup, serta pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, guna mencegah penyakit menular seksual dan gangguan kesehatan lainnya. Selain memberikan manfaat spiritual dan edukatif, kegiatan ini juga menjadi wujud kepedulian gereja terhadap proses pembinaan di lembaga pemasyarakatan, serta mempererat hubungan baik antara masyarakat dan Lapas Perempuan Tenggarong. Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong Riva Dilyanti, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini sebagai bentuk dukungan moral dan sosial bagi warga binaan.



PERKUAT LITERASI DI LAPAS, DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KUKAR JALIN SINERGI DENGAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG



Tenggarong – Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kutai Kartanegara, Rinda Desianti, bersama jajaran melaksanakan kunjungan silaturahmi ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Jumat, 24 Oktober 2025. Kunjungan ini disambut langsung oleh Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, beserta pejabat struktural dan staf, dalam suasana hangat dan penuh keakraban. Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, di mana Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, terlebih dahulu melakukan silaturahmi ke Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kutai Kartanegara. Melalui pertemuan balasan ini, kedua pihak sepakat untuk memperkuat sinergi dan berkolaborasi dalam program pemenuhan hak baca bagi warga binaan, termasuk rencana pengadaan dan pengelolaan pojok baca di dalam Lapas. Dalam kesempatan tersebut, Rinda Desianti menyampaikan apresiasinya atas inisiatif dan keterbukaan Lapas Perempuan Tenggarong dalam membangun kerja sama di bidang literasi. Ia berharap kolaborasi ini dapat membuka akses pengetahuan yang lebih luas bagi warga binaan serta mendorong budaya gemar membaca sebagai bagian dari proses pembinaan yang berkelanjutan.



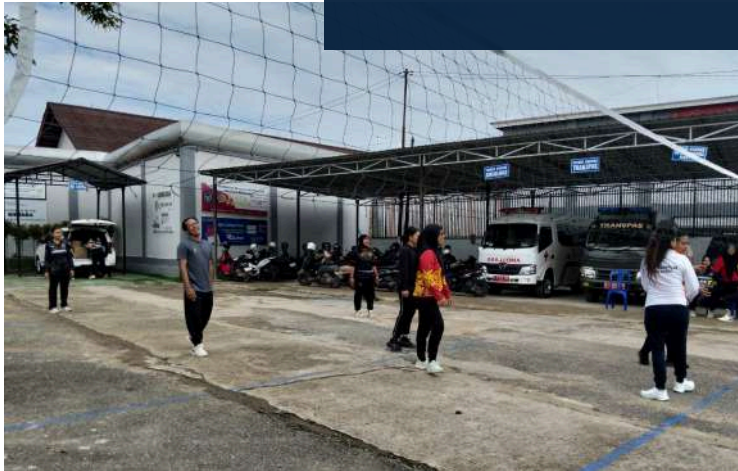
DALAM UPAYA MENJAGA STAMINA PETUGAS LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG KALAPAS BAGIKAN INSENTIVE PIKET MALAM DAN VITAMIN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH

Tenggarong, INFO PAS-Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (Lapas) Kelas IIA Tenggarong membagikan Vitamin daya tahan tubuh dan Insentive Piket malam periode September 2025 kepada seluruh petugas Lapas Perempuan Tenggarong. Sabtu (25/10/25). Bertempat di Aula Lapas Perempuan Tenggarong, Kepala Lapas Perempuan Tenggarong ibu Riva Dikyanti membagikan langsung Vitamin penambah daya tahan tubuh dan Insentive piket malam bulan September kepada seluruh jajaran Lapas Perempuan Tenggarong. Pembagian tersebut bertujuan agar setiap petugas memiliki sistem imun yang baik, agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara optimal. Dalam kesempatan yang sama Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kita harus terus menjaga daya tahan tubuh utamanya dalam kondisi cuaca saat ini yang kurang bersahabat untuk serta dapat menerapkan hidup sehat dan istirahat yang cukup.





SERU DAN PENUH KEKELUARGAAN! PEGAWAI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR PERTANDINGAN VOLI PERSAHABATAN



Tenggarong, 25 Oktober 2025 — Suasana Sabtu pagi di Lapas Perempuan Tenggarong terasa berbeda dari biasanya. Lapangan voli yang biasanya lengang mendadak ramai dengan sorak-sorai dan tawa para pegawai yang mengikuti kegiatan olahraga bersama. Kali ini, seluruh pegawai Lapas Perempuan Tenggarong kompak menggelar pertandingan voli persahabatan sebagai bentuk menjaga semangat kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan kerja. Pertandingan berlangsung santai namun seru. Tim yang terdiri dari berbagai bagian pegawai tampil dengan semangat tinggi, saling memberi dukungan di tengah canda dan tawa. Tidak hanya soal menang atau kalah, kegiatan ini lebih menonjolkan kebersamaan dan kerja sama tim. Beberapa pegawai yang biasanya sibuk di balik meja kerja tampak menikmati momen langka ini, bahkan ikut berteriak memberi semangat bagi rekan-rekan mereka yang sedang bertanding. Usai pertandingan, suasana hangat berlanjut dengan obrolan santai dan sarapan bersama di pinggir lapangan. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini akan terus dilakukan secara rutin sebagai bentuk melepas penat dan ajang mempererat hubungan antarpegawai. “Kita bukan hanya bekerja bersama, tapi juga tumbuh sebagai keluarga besar yang saling mendukung,” ujarnya dengan senyum hangat di tengah suasana penuh canda dan kebersamaan.



KEDISIPLINAN WUJUD KOMITMEN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG CIPTAKAN LINGKUNGAN PEMASYARAKATAN AMAN DAN BEBAS BARANG TERLARANG

Tenggarong – Menindaklanjuti perintah tertulis melalui pesan WhatsApp dari Direktur Jenderal Pemasyarakatan pada 25 Oktober 2025 tentang pelaksanaan razia gabungan, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan penggeledahan bersama aparat penegak hukum. Razia ini digelar secara serentak sebagai bentuk upaya menjaga keamanan serta memastikan lingkungan lapas tetap bersih dari barang-barang terlarang. Kegiatan tersebut melibatkan 46 petugas internal Lapas Perempuan Tenggarong, 2 personel Polri, 2 personel TNI, dan 1 perwakilan dari Badan Narkotika Nasional. Seluruh tim bekerja dengan penuh kedisiplinan dan profesionalitas, memeriksa setiap blok hunian serta area strategis dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan dan menghormati hak-hak warga binaan. Dari hasil pemeriksaan, tidak ditemukan adanya barang terlarang seperti handphone, senjata tajam, narkoba, uang tunai, maupun benda berbahaya lainnya. Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menegakkan kedisiplinan dan menjaga keamanan lingkungan pemasyarakatan agar tetap kondusif, aman, serta bebas dari penyalahgunaan narkoba.



JAGA INTEGRITAS DARI PINTU DEPAN : LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG KONSISTEN TEGAKKAN KOMITMEN BEBAS BARANG TERLARANG

Tenggarong — Tim SatOps Patnal Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan razia rutin di area pos pengawasan dan pemeriksaan (wasrik), P2U, ruang layanan publik serta koperasi, Senin (27/10). Kegiatan ini merupakan bagian dari tindak lanjut program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan peredaran barang terlarang di dalam lapas. Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap sudut area, termasuk loker petugas, meja layanan, hingga fasilitas pendukung lainnya. Pemeriksaan dilakukan secara teliti dan humanis untuk memastikan tidak ada celah yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelundupan barang berbahaya seperti narkoba, senjata tajam, maupun alat komunikasi ilegal. Dari hasil razia, TIDAK DITEMKAN adanya barang terlarang di kedua area tersebut. Kasi Administrasi Kantib, Andi Hasnaeni menyampaikan bahwa kegiatan razia ini menjadi bentuk nyata komitmen jajaran pemsarakatan dalam menjaga integritas dan keamanan lingkungan kerja. “Kami terus berupaya menciptakan lapas yang bersih dan bebas dari barang terlarang, sejalan dengan arahan dan kebijakan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan. Pencegahan lebih baik daripada penindakan, karena keamanan lapas adalah tanggung jawab bersama,” ujarnya.





PERKUAT PERAN KADER KESEHATAN, LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG GELAR PELATIHAN DAN PENGUATAN KAPASITAS

Tenggarong, 27 Oktober 2025 – Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyelenggarakan Kegiatan Pelatihan dan Penguatan Kader Kesehatan, Senin (27/10). Kegiatan ini berlangsung di aula Lapas mulai pukul 09.00 hingga 14.00 WITA dan diikuti oleh 22 orang kader kesehatan yang merupakan warga binaan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kader kesehatan dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit di lingkungan Lapas. Materi yang disampaikan meliputi peranan kader kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular, serta informasi dasar mengenai Demam Berdarah, Tuberkulosis, Skabies, Hepatitis A, Diare, Hepatitis C, dan Infeksi Menular Seksual (IMS). Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan pemeriksaan tanda-tanda vital dan teknik memindahkan pasien secara aman dan benar. Penyampaian materi dilakukan oleh JFT Perawat Tia Kumala Dewi, S.Kep., Ners, yang bertindak sebagai pelatih kader kesehatan. Dalam paparannya, Tia menekankan pentingnya peran kader kesehatan sebagai garda terdepan dalam deteksi dini serta penanganan awal penyakit di lingkungan Lapas. “Kader kesehatan memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan sesama warga binaan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan dalam perilaku hidup bersih dan sehat,” ungkap Tia Kumala Dewi. Kegiatan pelatihan ditutup dengan sesi evaluasi dan pemberian reward kepada peserta terbaik, sebagai bentuk apresiasi atas semangat dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, diharapkan para kader kesehatan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta membantu menciptakan lingkungan Lapas yang lebih sehat dan kondusif.





LAPUANTE GELAR RAZIA RUTIN: WUJUD KOMITMEN CIPTAKAN LAPAS BERSIH DAN KONDUSIF

Tenggarong, 28 Oktober 2025 – Dalam rangka deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) serta menindaklanjuti arahan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan razia dan pengeledahan rutin di area Giatja dan area dapur. Kegiatan yang dimulai pukul 08.30 WITA tersebut dipimpin langsung oleh Ka. KPLP Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong bersama Tim SatOps Patnal dan berlangsung dengan tertib dan aman. Pelaksanaan razia ini menjadi langkah nyata Lapas Perempuan Tenggarong dalam memberantas peredaran handphone, pungli, dan narkoba (halinar) di lingkungan Lapas. Selain melakukan pengeledahan kamar hunian warga binaan, petugas juga memberikan pembinaan dan arahan kepada warga binaan mengenai pentingnya menjaga ketertiban serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di dalam Lapas. Berdasarkan hasil pemeriksaan, tidak ditemukan barang terlarang (nihil) selama kegiatan berlangsung. Dalam kesempatan terpisah, Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya poin pertama tentang pemberantasan peredaran narkoba dan pelaku penipuan di Lapas. Lapas Perempuan Tenggarong berkomitmen penuh menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan bebas dari penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba, handphone, dan pungutan liar, sebagai upaya mendukung pembinaan yang optimal bagi warga binaan.

PANEN SEMANGAT, WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DUKUNG KETAHANAN PANGAN LEWAT PERTANIAN

Tenggarong, 28 Oktober 2025 – Pagi yang cerah menjadi saksi semangat para warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dalam kegiatan pertanian dan panen cabai di area beranggang. Sejak pukul pagi, warga binaan tampak antusias merawat tanaman cabai dan pare, mencabuti rumput liar, menggemburkan tanah, serta memberikan pupuk sebagai bagian dari kegiatan pembinaan kemandirian. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa di balik tembok pemasyarakatan, warga binaan terus dibina untuk produktif dan berdaya guna. Dalam kesempatan tersebut, turut hadir Plh. Kalapas Andi Hasnaeni bersama para pejabat struktural Lapas yang ikut serta dalam kegiatan panen cabai. Dari hasil panen kali ini, berhasil diperoleh sekitar 4 kilogram cabai merah segar yang merupakan hasil kerja keras dan ketelatenan warga binaan. Suasana hangat dan penuh kebersamaan tampak jelas, mencerminkan bahwa kegiatan pertanian tidak hanya menghasilkan panen secara fisik, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan di antara warga binaan. Plh. Kalapas Andi Hasnaeni menjelaskan bahwa kegiatan pertanian ini merupakan bagian dari 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya pada poin “Memberdayakan warga binaan untuk mendukung ketahanan pangan.” Melalui program ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berkomitmen mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kemandirian warga binaan serta menjaga ketahanan pangan nasional. Kegiatan ini diharapkan menjadi contoh nyata bahwa pembinaan di Lapas tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku, tetapi juga pemberdayaan menuju kehidupan yang lebih produktif dan bermakna.





GERAKAN LITERASI KUTAI KUNJUNGI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG

Tenggarong, 30 Oktober 2025 — Upaya memperkuat sinergi dalam pengembangan literasi kembali ditunjukkan oleh Gerakan Literasi Kutai (GLK) melalui kegiatan kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Kamis (30/10). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Founder dan Pembina GLK, Erwan Riyadi, SE., M.Si, bersama Ketua GLK, Alfian Nur, sebagai tindak lanjut dari silaturahmi sebelumnya yang dilakukan pihak Lapas ke markas GLK di Kedai Baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kedatangan tim Gerakan Literasi Kutai disambut hangat oleh Keluarga Besar Lapas Perempuan Tenggarong. Dalam kesempatan tersebut, rombongan GLK meninjau area blok hunian dan pojok baca yang telah mulai dikembangkan sebagai sarana pembelajaran dan peningkatan minat baca warga binaan. Erwan Riyadi menyampaikan bahwa kunjungan ini bukan sekadar bentuk silaturahmi, tetapi juga langkah nyata dalam membangun ekosistem literasi yang inklusif. "Kami ingin memastikan bahwa literasi dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk saudara-saudara kita di dalam Lapas. Literasi bukan hanya soal membaca, tapi tentang membuka harapan dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik," ujarnya. Dalam kunjungan tersebut GLK juga berdiskusi dengan Kader Literasi. Diskusi berlangsung akrab dan inspiratif, membahas berbagai ide pengembangan program seperti pelatihan menulis kreatif, kelas membaca bersama Warga Binaan. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam perjalanan kerja sama antara Lapas Perempuan Tenggarong dan Gerakan Literasi Kutai. Sinergi ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat baru bagi warga binaan untuk terus belajar, berkarya, dan menemukan makna baru di balik proses pembinaan.



Apel Pagi Lapas Perempuan Tenggara Dipimpin Langsung oleh Kalapas Riva Dilyanti



Tenggarong, Senin 03 November 2025 – Mengawali pekan dengan penuh semangat, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggara melaksanakan kegiatan apel pagi rutin, Senin pagi. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggara, Riva Dilyanti, dan diikuti oleh seluruh pejabat struktural serta pegawai Lapas.

Dalam arahnya, Riva Dilyanti menekankan pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat kerja yang tinggi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada warga binaan. Ia juga mengingatkan agar seluruh jajaran terus menjaga integritas dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Sebagai bagian dari kegiatan apel rutin setiap Senin, turut dibacakan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Pembacaan UU Pemasyarakatan ini menjadi sarana penguatan pemahaman bagi seluruh petugas tentang landasan hukum dan nilai-nilai dasar dalam penyelenggaraan sistem pemasyarakatan.

"Melalui pembacaan Undang-Undang Pemasyarakatan setiap Senin, kami ingin memastikan seluruh petugas memahami dan mengamalkan nilai-nilai pemasyarakatan, khususnya dalam memberikan pembinaan dan pelayanan yang humanis," ujar Riva Dilyanti dalam sambutannya.

Kegiatan apel pagi berlangsung dengan khidmat dan diakhiri dengan doa bersama sebagai bentuk harapan agar seluruh rangkaian tugas dan kegiatan di Lapas Perempuan Tenggara dapat berjalan lancar, aman, dan penuh berkah.

Dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme, jajaran Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggara siap melanjutkan pengabdian terbaik demi terwujudnya pemasyarakatan yang maju dan bermartabat.



Dukung Program Akselerasi Pemasyarakatan, Lapas Perempuan Tenggarong Periksa Fasilitas Layanan Warga Binaan



Tenggarong – Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong memimpin langsung kegiatan pemeriksaan dan pengeledahan di area perpustakaan serta Wartelsuspas (Warung Telekomunikasi Khusus Lapas) pada Senin pagi (03/11). Kegiatan ini melibatkan jajaran pengamanan sebagai langkah preventif untuk memastikan area layanan publik dalam lapas tetap bersih dan aman dari barang-barang terlarang. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh dengan tetap menjunjung tinggi prinsip humanis dan profesionalisme. Dari hasil kegiatan tersebut, TIDAK DITEMUKAN adanya barang terlarang maupun indikasi penyalahgunaan fasilitas lapas. Seluruh area, termasuk rak buku serta fasilitas telekomunikasi di Wartelsuspas, dipastikan dalam kondisi tertib dan sesuai dengan standar keamanan. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran atas kedisiplinan dan komitmen dalam menjaga lingkungan lapas yang bersih dan kondusif. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, menegaskan bahwa kegiatan pemeriksaan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung program akselerasi yang dicanangkan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam mencegah dan memberantas peredaran barang terlarang di dalam lapas. “Kami berkomitmen untuk terus melakukan langkah-langkah pengawasan secara rutin dan terpadu, demi menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang aman, tertib, dan bebas dari barang terlarang. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata dukungan kami terhadap kebijakan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam mewujudkan pemasyarakatan yang berintegritas,” ujar beliau.



CIPTAKAN LINGKUNGAN POSITIF, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG RIVA DILYANTI KAWAL PEMBUATAN POJOK BACA DAN LAKUKAN KONTROL BLOK HUNIAN



Tenggarong, Senin (03 November 2025) – Dalam rangka memastikan kondisi lingkungan hunian warga binaan tetap tertib, aman, dan nyaman, Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, melaksanakan kegiatan kontrol blok hunian bersama pejabat struktural. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk memantau langsung keadaan kamar hunian, sarana prasarana, serta kebersihan lingkungan di area blok. Dalam kesempatan tersebut, Kalapas dan jajaran menyusuri setiap kamar hunian, berinteraksi dengan warga binaan, sekaligus memberikan imbauan agar selalu menjaga ketertiban serta memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan. Selain melakukan kontrol, Riva Dilyanti juga meninjau proses pembangunan “Pojok Baca” di area blok hunian. Inovasi ini menjadi salah satu langkah nyata Lapas Perempuan Tenggarong dalam meningkatkan minat baca dan menumbuhkan budaya literasi di kalangan warga binaan. “Pojok baca ini kami hadirkan agar warga binaan memiliki ruang positif untuk belajar dan mengembangkan diri. Dengan membaca, mereka dapat memperluas wawasan serta menumbuhkan semangat baru untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik,” ujar Kalapas Riva Dilyanti dalam arahannya. Lebih lanjut, Kalapas menegaskan pentingnya sinergi antara petugas dan warga binaan dalam menjaga situasi blok hunian agar tetap kondusif. Ia juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran yang telah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi. Kegiatan kontrol blok hunian serta pengawasan pembangunan pojok baca ini diharapkan dapat semakin memperkuat semangat pembinaan di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, sekaligus mewujudkan lingkungan pemasyarakatan yang aman, bersih, dan edukatif.



BENANG HARAPAN DARI BALIK JERUJI: WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG HASILKAN KARYA HANDYCRAFT BERNILAI EKONOMI



Tenggarong, Suasana Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong tampak berbeda. Di ruang bimbingan kerja, deretan warga binaan terlihat tekun merangkai manik, menyulam tumpar, dan merajut benang menjadi aneka produk kerajinan tangan yang indah. Kegiatan ini bukan sekadar pengisi waktu, tetapi bagian dari upaya nyata Lapas dalam mendukung 13 Program Akselerasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam hal pemberdayaan warga binaan dan pengembangan produk UMKM. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong Riva Dilyanti, menyampaikan bahwa kegiatan handycraft ini merupakan bentuk pembinaan kemandirian yang bertujuan menyiapkan warga binaan agar memiliki keterampilan produktif setelah bebas nanti. "Kami ingin memberikan bekal nyata bagi warga binaan. Melalui kegiatan membuat manik, sulam tumpar, dan merajut ini, mereka bisa mengasah kreativitas sekaligus menumbuhkan semangat untuk mandiri secara ekonomi," ujarnya. Produk-produk yang dihasilkan pun tak kalah menarik. Mulai dari tas rajut, dompet manik, hingga hiasan rumah berbahan tumpar — semuanya dibuat dengan ketelitian dan sentuhan seni khas tangan perempuan. Sejumlah karya bahkan telah dipasarkan melalui pameran hasil karya warga binaan dan platform daring bekerja sama dengan pihak ketiga. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus berinovasi dalam menciptakan ruang pembinaan yang inspiratif dan berkelanjutan. Karya para warga binaan menjadi bukti bahwa dari balik jeruji, benang-benang harapan tetap bisa dirajut menjadi masa depan yang lebih baik.



Razia Tanpa Henti, Lapas Perempuan Tenggarong Mantapkan Langkah Menuju Lapas Bersih dan Bermartabat

Tenggarong – Tim SatOps Patnal Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan razia di kamar isolasi Mapenaling sebagai bentuk pengawasan dan pencegahan terhadap peredaran barang terlarang di dalam lapas pada Selasa (04/11). Kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh dengan menyisir setiap sudut kamar serta barang-barang milik warga binaan untuk memastikan tidak adanya benda yang dilarang berada di dalam kamar tersebut. Kegiatan ini merupakan implementasi dari program akselerasi yang digagas oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, yang menekankan pentingnya deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban, termasuk peredaran barang terlarang. Razia dilakukan secara rutin dan insidental oleh tim gabungan petugas pengamanan dengan tetap menjunjung tinggi asas humanis dan profesionalisme. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti menyampaikan bahwa hasil dari razia kali ini TIDAK DITEMUKAN barang-barang mencurigakan maupun terlarang. “Hasilnya nihil, ini menandakan komitmen kami untuk terus menjaga lingkungan lapas tetap aman, tertib, dan bersih dari segala bentuk pelanggaran,” ujarnya. Ia juga menegaskan bahwa kegiatan serupa akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai wujud dukungan terhadap program Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam mewujudkan lapas yang bersih dari narkoba dan barang terlarang.



SINERGI TINGKATKAN BUDAYA LITERASI, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TEKEN KERJASAMA DENGAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN GERAKAN LITERASI KUTAI

Tenggarong – Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong menjalin kerjasama dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kutai Kartanegara serta Gerakan Literasi Kutai. Penandatanganan perjanjian kerjasama ini dilaksanakan sebagai langkah nyata dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan Lapas, sekaligus memperkuat pembinaan dan pemberdayaan warga binaan melalui kegiatan edukatif dan literatif. Kegiatan penandatanganan ini turut dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Sunggono, serta Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, Hernowo Sugiastanto. Kehadiran kedua pejabat ini menjadi wujud dukungan pemerintah daerah dan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan terhadap peningkatan kualitas pembinaan di Lapas Perempuan Tenggarong. Acara ini juga menarik perhatian berbagai media dan wartawan yang turut meliput jalannya kegiatan. Melalui sinergi ini, diharapkan budaya literasi dapat tumbuh lebih kuat di kalangan warga binaan, membuka peluang mereka untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan kesiapan kembali ke masyarakat dengan bekal yang lebih baik.





LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR TES URINE BAGI PETUGAS DAN WARGA BINAAN, TEGASKAN KOMITMEN PERANGI NARKOBA

Tenggarong, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan tes urine bagi petugas dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) bekerja sama dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Kutai Kartanegara pada Rabu (05/11). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah nyata dalam mendukung program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan terkait pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan lapas. Tes urine yang dilakukan secara mendadak tersebut bertujuan untuk memastikan tidak ada petugas maupun WBP yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Pemeriksaan dilakukan secara ketat dengan pengawasan langsung dari Tim SatOps Patnal, memastikan seluruh proses berjalan transparan dan sesuai prosedur. Hasil sementara menunjukkan bahwa seluruh peserta yang menjalani tes urine dinyatakan negatif narkoba. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bukti komitmen lapas dalam menjaga integritas dan lingkungan yang bersih dari narkoba. "Kami berkomitmen mendukung penuh arahan Bapak Menteri untuk mewujudkan lapas bersih dari narkoba. Sinergi dengan instansi terkait seperti Kesbangpol menjadi wujud nyata upaya kami menjaga kepercayaan publik terhadap institusi pemasyarakatan," ujarnya.



BANGUN KARAKTER, TEBAR EMPATI: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR PELATIHAN RELAWAN MORALITAS BAGI WARGA BINAAN



Tenggarong, 5 November 2025 – Dalam upaya menumbuhkan nilai moral dan karakter positif di lingkungan pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Pendidikan Relawan Moralitas bagi Warga Binaan”, bekerja sama dengan Yayasan Pelatihan Moralitas Budi Pekerti Bangsa Indonesia (YPMBPBI). Kegiatan yang digelar pada Rabu, 5 November 2025, bertempat di Aula Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, berlangsung sejak pukul 08.30 WITA hingga selesai. Acara resmi dibuka oleh Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dan diikuti dengan antusias oleh 94 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Pelatihan ini merupakan bagian dari program pembinaan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Warga Binaan agar memiliki karakter yang baik, empati tinggi, perilaku etis, serta rasa tanggung jawab sosial. Diharapkan, para peserta mampu menjadi teladan dan kontributor positif saat kembali ke tengah masyarakat. Sebagai narasumber, hadir Ibu Erina Wongso, selaku Pembina YPMBPBI. Dalam sesi pemaparannya, beliau mengajak peserta untuk mengenali karakter diri sendiri, mulai dari kelebihan, kekurangan, nilai hidup, hingga tujuan pribadi. Melalui pemahaman ini, Warga Binaan diharapkan dapat jujur dalam mengakui kesalahan, menghargai keberhasilan kecil, serta percaya pada potensi diri untuk berubah dan berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat. Suasana pelatihan berlangsung tertib, aman, dan penuh semangat. Para peserta tampak aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam berbagai sesi refleksi diri yang menggugah kesadaran moral. Dengan adanya kegiatan ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berharap agar pembinaan moralitas menjadi salah satu fondasi penting dalam proses reintegrasi sosial Warga Binaan, sehingga mereka dapat kembali ke masyarakat dengan semangat baru dan karakter yang lebih baik.



INOVASI RAMAH LINGKUNGAN, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TERIMA ALAT MAKAN DAN MINUM BERSTANDAR HPBP

Tenggarong, 6 November 2025 – Dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana pembinaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima 365 buah alat makan dan minum yang diperuntukkan bagi seluruh WBP. Bantuan ini berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) Tahun Anggaran 2025. Perlengkapan tersebut terdiri atas tempat makan dan tempat minum dengan standarisasi bahan High Performance Biodegradable Plastic (HPBP) berwarna abu-abu dengan tutup transparan. Bahan ini dikenal berkualitas tinggi, tahan lama, serta ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen Ditjen PAS untuk mendukung kebijakan go green di lingkungan pemasyarakatan. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyampaikan apresiasinya atas dukungan yang diberikan Ditjen PAS. “Bantuan alat makan dan minum ini bukan hanya untuk menunjang kebutuhan dasar Warga Binaan, tetapi juga sebagai bentuk perhatian terhadap aspek kesehatan, kebersihan, dan kelayakan sarana hidup mereka di dalam lapas,” ujarnya. Dengan adanya pengadaan ini, diharapkan seluruh WBP dapat menggunakan perlengkapan makan dan minum yang lebih higienis, aman, dan sesuai standar pemasyarakatan modern. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan pemasyarakatan serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan material biodegradable. Kegiatan penerimaan berlangsung dengan tertib dan lancar di lingkungan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong. Bantuan ini akan segera didistribusikan kepada para Warga Binaan sesuai dengan kebutuhan dan pendataan yang telah dilakukan oleh pihak lapas.



VOLI BERSAMA: PEGAWAI LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG DAN ANGGOTA SAMAPTA POLRES KUKAR BERSINERGI JAGA KEBUGARAN DAN PERSAUDARAAN



Tenggaeong -07 November 2025 - Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan olahraga voli yang diikuti oleh seluruh pegawai untuk menjaga kebugaran dan meningkatkan kekompakan tim. Kegiatan ini juga menjadi momen unik ketika anggota Samapta Polres Kukar yang sedang melakukan patroli rutin ke Lapas Perempuan Tenggarong diundang untuk bergabung dalam permainan voli. Dengan antusias, anggota Samapta Polres Kukar menerima undangan tersebut dan bergabung dengan pegawai Lapas Perempuan Tenggarong dalam permainan voli yang penuh semangat. Mereka bermain dengan gembira dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka di lapangan voli. Kegiatan olahraga voli ini juga menjadi kesempatan bagi pegawai Lapas Perempuan Tenggarong untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan mereka. "Kami sangat senang bisa melakukan kegiatan olahraga bersama dengan anggota Samapta Polres Kukar. Ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan kekompakan tim dan menjaga kebugaran," ujar Kepala Lapas Perempuan Tenggarong Riva Dilyanti. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat tentang pentingnya olahraga dan kebugaran, serta memperkuat hubungan antara Polri dengan Masyarakat.



EMPAT BELAS LANGKAH HARAPAN BARU: LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA TENG GARONG TERIMA NARAPIDANA PINDAHAN DARI LAPAS BONTANG

Tenggarong -Tenggarong, 8 November 2025 — Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima sebanyak 14 orang narapidana pindahan dari Lapas Kelas IIB Bontang, pada Jumat (8/11). Kegiatan penerimaan berlangsung tertib dan sesuai dengan prosedur keamanan serta protokol kesehatan yang berlaku. Kedatangan para warga binaan disambut langsung oleh Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib, didampingi oleh petugas registrasi serta tim kesehatan Lapas. Setibanya di Lapas Perempuan Tenggarong, para narapidana menjalani serangkaian pemeriksaan administrasi, pemeriksaan kesehatan, serta penggeledahan barang bawaan untuk memastikan tidak ada pelanggaran keamanan. "Pemindahan ini merupakan bagian dari upaya penataan hunian agar tetap sesuai kapasitas dan demi meningkatkan pembinaan yang lebih efektif. Kami siap memberikan pelayanan terbaik dan pembinaan yang humanis kepada seluruh warga binaan, termasuk yang baru kami terima," ujar Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dalam keterangannya. Selain pemeriksaan administrasi, kegiatan juga dilanjutkan dengan pendataan ulang dan pengarahan singkat mengenai tata tertib, hak dan kewajiban warga binaan, serta pengenalan lingkungan Lapas. Tim medis memastikan seluruh narapidana dalam kondisi sehat dan layak untuk ditempatkan di blok hunian. Pemindahan ini berjalan lancar berkat koordinasi yang baik antara Lapas Bontang dan Lapas Perempuan Tenggarong, serta dukungan dari Kantor Wilayah Ditjen PAS Kalimantan Timur. Dengan diterimanya 14 orang narapidana baru ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terus berkomitmen untuk memberikan pembinaan yang berkeadilan, berbasis kemanusiaan, dan berorientasi pada pemulihan diri warga binaan.

Tenggarong Tenggarong, 10 November 2025 – Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar upacara bendera yang berlangsung khidmat di halaman lapas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai dan warga binaan pemasyarakatan (WBP), dengan Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bertindak sebagai inspektur upacara. Dengan mengusung tema “Pahlawanku Teladanku: Terus Bergerak Melanjutkan Perjuangan”, kegiatan ini menjadi momentum untuk menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, semangat juang, dan rasa nasionalisme kepada seluruh peserta. Dalam amanatnya, Riva Dilyanti menyampaikan bahwa semangat perjuangan para pahlawan harus menjadi inspirasi bagi semua, termasuk bagi para warga binaan dalam menjalani proses pembinaan di dalam lapas. “Perjuangan hari ini bukan lagi mengangkat senjata, melainkan berjuang melawan diri sendiri, memperbaiki kesalahan, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Itulah wujud nyata melanjutkan perjuangan para pahlawan,” ujar Riva. Suasana upacara berlangsung penuh hikmat. Seluruh peserta mengenakan pakaian seragam dan berdiri tegap saat bendera Merah Putih dikibarkan. Lagu-lagu perjuangan turut dikumandangkan, menambah semangat nasionalisme di tengah suasana yang haru dan membangkitkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa untuk arwah para pahlawan yang telah gugur, serta ajakan kepada seluruh peserta untuk terus menjaga semangat persatuan dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui upacara ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berharap agar nilai-nilai kepahlawanan dapat terus hidup dan menjadi pedoman bagi seluruh jajaran pegawai maupun warga binaan dalam membangun masa depan yang lebih baik.



**KOBARKAN SEMANGAT
PAHLAWAN, LAPAS
PEREMPUAN TENGGARONG
GELAR UPACARA PENUH
MAKNA**



WASPADA DI AREA DAPUR DAN TATA BOGA PETUGAS LAKUKAN PEMERIKSAAN MENDADAK DI AWAL NOVEMBER



Tenggarong Petugas Lapas Perempuan Tenggarong menggelar razia mendadak di area kegiatan kerja warga binaan pada hari pertama kerja di bulan November 10/11/2025 Razia ini dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan keamanan dan ketertiban di dalam lingkungan lapas. Kegiatan yang dimulai pukul 08.30 WIB ini melibatkan jajaran petugas pengamanan serta satuan tugas keamanan lapas. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh di sejumlah area kerja seperti dapur dan tata boga. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong Riva Dilyanti, menyatakan bahwa razia tersebut merupakan langkah rutin yang ditingkatkan secara berkala untuk mencegah peredaran barang terlarang dan menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja warga binaan. "Kami ingin memastikan bahwa seluruh kegiatan di area dapur berjalan sesuai prosedur dan bebas dari penyalahgunaan barang atau alat kerja," ujar Riva. Dalam razia tersebut, petugas tidak menemukan barang-barang terlarang seperti senjata tajam rakitan, alat komunikasi ilegal, maupun narkoba. Kegiatan razia berlangsung dengan tertib tanpa adanya insiden. Petugas juga memberikan imbauan kepada warga binaan untuk terus menjaga kedisiplinan dan mengikuti aturan yang berlaku. Razia serupa dijadwalkan akan terus dilakukan secara acak dan mendadak di berbagai area dalam lapas, sebagai bagian dari komitmen Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dalam mewujudkan Lapas yang bersih dari narkoba dan barang terlarang lainnya.

TINGKATKAN PEMBINAAN BERMUTU, KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TINJAU POJOK LITERASI DAN AREA HANDYCRAFT WARGA BINAAN

Tenggarong 10 November 2025 – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama jajaran melakukan kontrol area blok hunian warga binaan. Kegiatan rutin ini dilakukan untuk memastikan situasi dan kondisi lapas tetap aman, tertib, dan kondusif, sekaligus meninjau pojok perpustakaan yang baru diresmikan serta area kerja handycraft tempat warga binaan berkreasi. Dalam kegiatan tersebut, Kalapas Riva Dilyanti tampak berinteraksi langsung dengan warga binaan, memberikan motivasi, serta memastikan seluruh sarana pembinaan berjalan optimal. Ia menekankan bahwa pembinaan tidak hanya dilakukan melalui kedisiplinan, tetapi juga lewat penguatan literasi dan keterampilan kerja. “Kami ingin memastikan bahwa setiap fasilitas yang ada benar-benar memberi manfaat bagi warga binaan. Pojok perpustakaan ini diharapkan menjadi tempat tumbuhnya semangat belajar dan refleksi diri, sementara area handycraft menjadi wadah kreatif untuk menyiapkan keterampilan menjelang reintegrasi ke masyarakat,” ujar Riva. Kegiatan kontrol lapangan ini juga menjadi bentuk pengawasan aktif dan pendekatan humanis antara petugas dan warga binaan. Dengan terjun langsung ke blok hunian, Kalapas Riva memastikan seluruh program pembinaan berjalan sesuai tujuan dan menciptakan lingkungan yang produktif, aman, serta penuh semangat perubahan. “Lapas bukan hanya tempat menjalani hukuman, tetapi juga tempat membangun masa depan. Melalui pembinaan berbasis literasi dan keterampilan, kami berharap para warga binaan bisa bangkit dan berdaya,” tutupnya. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan, menjadikan lapas sebagai ruang pembelajaran dan pemberdayaan bagi seluruh warga binaan.





“LANGKAH TEGAS JAGA KAMTIB: LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG GELAR RAZIA RUTIN, HASIL NIHIL BARANG TERLARANG”

Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib), Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan kegiatan ****razia dan pengeledahan rutin**** di area brandgang pertanian, Selasa (11/11/2025) pukul 08.20 WITA. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh ****Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti****, bersama Tim SatOps Patnal dan jajaran petugas. Razia ini menjadi bentuk keseriusan Lapas dalam memberantas peredaran handphone, pungli, dan narkoba (halinar) di lingkungan pemasyarakatan. Usai kegiatan pengeledahan, ****Ka. KPLP dan Kasi Administrasi Kamtib**** memberikan pengarahan kepada warga binaan untuk terus menjaga keamanan, ketertiban, dan mematuhi tata tertib yang berlaku di dalam Lapas. Dalam arahannya, Kalapas Riva Dilyanti menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari ****13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan****, khususnya pada poin pertama yang menekankan pemberantasan peredaran narkoba dan penipuan dengan berbagai modus di Lapas dan Rutan. Dari hasil razia, ****tidak ditemukan barang-barang terlarang (nihil)****. Kegiatan berlangsung tertib dan aman. Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong berkomitmen menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang kondusif, bersih, dan bebas dari penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba, handphone, dan pungutan liar. Langkah ini menjadi bukti nyata komitmen jajaran Lapas dalam menjaga integritas dan membangun pembinaan yang maksimal bagi warga binaan.





JAJARAN PEMASYARAKATAN TENGGARONG GELAR BAKTI SOSIAL UNTUK PEKERJA MERAH PUTIH

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan ke-1 tahun 2025, jajaran pemasyarakatan Tenggarong yang terdiri dari Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Lapas Kelas IIA Tenggarong, dan LPKA Kelas II Tenggarong, melaksanakan kegiatan bakti sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan bakti sosial ini diwujudkan melalui pemberian bantuan kepada Pekerja Merah Putih, yakni para petugas kebersihan kota yang setiap hari berperan menjaga keindahan dan kenyamanan Kota Tenggarong. Aksi sosial tersebut menjadi simbol apresiasi dan penghargaan atas dedikasi para petugas kebersihan yang bekerja tanpa kenal lelah demi lingkungan yang bersih dan tertata. Kalapas Perempuan Tenggarong, dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dan kepedulian sosial jajaran pemasyarakatan di Tenggarong. "Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa insan pemasyarakatan tidak hanya berfokus pada pembinaan di dalam lembaga, tetapi juga hadir memberi manfaat bagi masyarakat luas. Ini adalah wujud nyata dari semangat kepedulian dan pengabdian untuk negeri," ujarnya.



KOMITMEN BERSIH TANPA NARKOBA, PEGAWAI LPP TENGGARONG JALANI TES URIN MASSAL



Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan pegawai, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggarong melaksanakan *kegiatan cek kesehatan bagi seluruh petugas, Rabu (13/11). Menariknya, kegiatan ini dilaksanakan **secara mandiri di lingkungan Lapas* dengan melibatkan *petugas medis internal Lapas Perempuan Tenggarong*. Seluruh petugas mengikuti pemeriksaan yang meliputi pengukuran tekanan darah, pengecekan kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi fisik dan kebugaran para pegawai tetap prima dalam melaksanakan tugas pembinaan dan pelayanan kepada warga binaan. Dengan pelaksanaan yang dilakukan secara mandiri, kegiatan ini juga menunjukkan kemandirian dan kemampuan SDM kesehatan yang dimiliki Lapas. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong berharap budaya hidup sehat dapat terus ditanamkan di lingkungan kerja. Pemeriksaan kesehatan secara berkala diharapkan menjadi langkah preventif agar para petugas tetap bugar, semangat, dan siap menjalankan tugas pemasyarakatan dengan profesional dan humanis.



Tim Penilai Gerakan Tanam Cabai Kunjungi Lapas Perempuan Tenggara, Apresiasi Hasil Pembinaan Warga Binaan

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Tenggara menerima kunjungan dari *tim penilai kegiatan Gerakan Tanam Cabai (GERCAM)* yang berasal dari *Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara*, Rabu (13/11). Kedatangan tim penilai disambut langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggara bersama jajaran dengan penuh antusias. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya mendukung program pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan produktif di lingkungan Lapas. Penilaian dilakukan terhadap tanaman cabai yang ditanam dan dirawat oleh warga binaan pemasyarakatan. *Cabai-cabai tersebut merupakan hasil nyata dari program pembinaan kemandirian* yang dikembangkan di Lapas Perempuan Tenggara. Melalui kegiatan ini, warga binaan didorong untuk mengasah keterampilan bercocok tanam, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta menanamkan semangat produktivitas selama menjalani masa pembinaan. Kepala Lapas Perempuan Tenggara menyampaikan apresiasi atas kunjungan dan penilaian dari Dinas Ketahanan Pangan. "Kami menyambut baik kegiatan GERCAM ini. Selain mendukung program ketahanan pangan, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata pembinaan yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi warga binaan," ujarnya. Ia menambahkan bahwa hasil dari program tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus menumbuhkan semangat kemandirian dan kontribusi positif di dalam lingkungan pemasyarakatan.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG RIVA DILYANTI PIMPIN JAJARAN IKUTI DONOR DARAH DI KANWIL, SEMARAKAN HARI BHAKTI IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN KE-1



Tenggarong — Kepala Lembaga Pemasarakatan (Kalapas) Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama seluruh jajaran mengikuti kegiatan aksi donor darah yang diselenggarakan di Kantor Wilayah sebagai bagian dari rangkaian Hari Bhakti Imigrasi dan Pemasarakatan ke-1. Aksi donor darah ini tidak hanya menjadi bagian dari rangkaian peringatan hari besar, tetapi juga merupakan implementasi nyata dari program pengabdian “Imipas untuk Negeri”, sebuah gerakan kolaboratif yang menegaskan komitmen insan imigrasi dan pemasarakatan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa keikutsertaan jajarannya dalam kegiatan sosial ini merupakan bentuk kepedulian sekaligus penguatan nilai kemanusiaan di lingkungan pemasarakatan.

“Program Imipas untuk Negeri menjadi pengingat bahwa pengabdian kami tidak hanya melalui tugas sehari-hari, tetapi juga melalui aksi sosial seperti donor darah yang manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.” ujarnya. Jajaran pegawai yang hadir pun menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari jumlah peserta yang secara sukarela mengikuti pemeriksaan kesehatan hingga proses pengambilan darah. Melalui kegiatan ini, Kanwil berharap sinergi antara unit kerja pemasarakatan dan imigrasi semakin erat, sekaligus memperkuat semangat pelayanan publik yang humanis.



GERAK CEPAT CEGAH PEREDARAN BARANG TERLARANG, RAZIA LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG BERHASIL TANPA TEMUAN

Tenggarong - Lapas Perempuan Tenggarong kembali melaksanakan razia kamar hunian sebagai langkah rutin dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat pada Senin pagi (17/11). Razia dilakukan oleh jajaran pengamanan dengan menyisir setiap sudut kamar hunian Gardenia untuk memastikan tidak adanya barang terlarang yang disimpan oleh Warga Binaan Masyarakat (WBP). Kegiatan ini merupakan bagian dari program akselerasi Menteri Imigrasi dan Masyarakat yang menekankan peningkatan pencegahan peredaran barang terlarang di dalam lapas. Melalui razia berkala, petugas diharapkan dapat memperkuat deteksi dini serta meminimalkan potensi pelanggaran yang dapat mengganggu stabilitas keamanan. Seluruh proses pemeriksaan dilakukan secara humanis dan tetap mengedepankan asas pembinaan. Dari hasil razia kali ini, petugas TIDAK MENEMUKAN barang-barang yang dilarang berada di lingkungan lapas. Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti menyampaikan apresiasi kepada seluruh petugas dan WBP yang telah menjaga komitmen bersama dalam menciptakan suasana lapas yang aman, tertib, dan bebas dari penyalahgunaan barang terlarang. Ia menegaskan bahwa kegiatan serupa akan terus dilakukan guna mendukung program nasional masyarakat yang lebih bersih dan berintegritas.



LANGKAH BARU MENUJU KEBEBASAN: EMPAT WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG RAIH HAK INTEGRASI

Tenggarong, 17 November 2025 — Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan kegiatan layanan integrasi bagi warga binaan sebagai bagian dari pemenuhan hak-hak narapidana sesuai ketentuan perundang-undangan. Pada Senin, 17 November 2025, sebanyak tiga orang warga binaan resmi memperoleh Pembebasan Bersyarat (PB), sementara satu orang lainnya dinyatakan memenuhi syarat untuk menjalani Cuti Bersyarat (CB). Pelaksanaan program integrasi ini merupakan wujud komitmen Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong dalam mendukung reintegrasi sosial warga binaan. Sebelum memperoleh PB dan CB, warga binaan telah mengikuti rangkaian pembinaan kepribadian dan kemandirian, menunjukkan perilaku positif, serta memenuhi seluruh persyaratan administratif dan substantif. Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menyampaikan bahwa pemberian hak integrasi adalah bentuk apresiasi atas kedisiplinan dan perubahan perilaku warga binaan selama menjalani masa pidana. Beliau berharap para penerima program PB dan CB dapat menjaga kepercayaan yang diberikan dan mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan masyarakat. Lebih dari itu, kegiatan pelayanan integrasi ini juga menjadi bagian nyata dukungan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terhadap 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya dalam upaya mengatasi permasalahan overcapacity dan overcrowding di lembaga pemasarakatan. Pemberian hak integrasi berbasis pembinaan dan penilaian komprehensif merupakan solusi yang efektif dan menyeluruh untuk mengurangi jumlah penghuni, sekaligus memastikan bahwa warga binaan yang kembali ke masyarakat telah siap secara mental, sosial, dan perilaku. Lebih dari itu, kegiatan pelayanan integrasi ini juga menjadi bagian nyata dukungan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong terhadap 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khususnya dalam upaya mengatasi permasalahan overcapacity dan overcrowding di lembaga pemasarakatan. Pemberian hak integrasi berbasis pembinaan dan penilaian komprehensif merupakan solusi yang efektif dan menyeluruh untuk mengurangi jumlah penghuni, sekaligus memastikan bahwa warga binaan yang kembali ke masyarakat telah siap secara mental, sosial, dan perilaku.





RAZIA HUMANIS DI TENGAH RINTIK GERIMIS, LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PERKETAT PENGAWASAN TANPA TEMUAN

Tenggarong — Petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Tenggarong kembali melaksanakan razia kamar hunian Cempaka sebagai bagian dari program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan dalam pemberantasan peredaran barang terlarang di dalam lapas pada Selasa (18/11). Kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan regu keamanan serta pengawasan internal untuk memastikan setiap sudut area hunian diperiksa secara detail. Razia berlangsung dengan tertib dan mendapatkan respons kooperatif dari warga binaan. Proses pemeriksaan meliputi pengecekan box pakaian warga binaan, kasur, kamar mandi, hingga barang-barang pribadi guna mengantisipasi potensi penyelundupan narkoba, alat komunikasi ilegal, maupun benda berbahaya lainnya. Seluruh petugas mengikuti standar operasional prosedur serta memastikan seluruh proses dilakukan secara humanis. Dari razia yang dilakukan, petugas TIDAK MENEMUKAN adanya barang terlarang di kamar hunian. Hasil tersebut dinilai sebagai indikator positif dari efektivitas pembinaan serta pengawasan yang berjalan selama ini. Lapas Perempuan Tenggarong kembali menegaskan komitmennya untuk terus mendukung program akselerasi kementerian dalam menciptakan lingkungan pemasyarakatan yang bersih, aman, dan bebas dari barang terlarang.





TASYAKURAN HARI BHAKTI KEMENIMIPAS KE-1, MOMENTUM SATUKAN LANGKAH TINGKATKAN SEMANGAT DAN PENGABDIAN UNTUK BANGSA

Samarinda – Kanwil DitjenPAS (Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasarakatan) Kaltim (Kalimantan Timur dan Kanwil Ditjen Imigrasi Kaltim rayakan puncak Hari Bhakti KemenimiPAS (Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan) ke-1 dengan laksanakan Tasyakuran yang turut di hadiri jajaran Forkompimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Kaltim.Kakanwil (Kepala Kantor Wilayah) DitjenPAS Kaltim, Hernowo Sugiastanto melalui Kabagtum (Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum), Muhamad Irvan Muayat menerangkan bahwa Hari Bhakti KemenimiPAS tahun ini dengan tema "Satu Langkah, Satu Semangat, Satu Pengabdian Untuk Bangsa". "1 tahun berjalan, tentunya banyak sekali perjuangan yang sudah kita lalui. Dari masa transisi hingga saat ini berbagai tantangan yang hadir sudah kita lalui dan banyak program kerja yang telah tersukseskan. Kerja keras kita harus diimbangi dengan rasa syukur, karena hal tersebut tidak terlepas atas izin Tuhan," Ucap Kabagtum, Irvan Muayat mewakili Kakanwil DitjenPAS Kaltim, Hernowo Sugiastanto. "Peran jajaran instansi dan lembaga pemerintahan terkait pun menjadi salah satu pendukung langkah kami (Jajaran KemenimiPAS) untuk mesukseskan visi dan misi organisasi," Lanjutnya. Komandan Korem 091/Aji Suryanata Kesuma, Anggara Sitompul mewakili Gubernur Kaltim dalam sambutannya memberikan apresiasi atas kinerja jajaran KemenimiPAS, terkhusus kepada Kanwil DitjenPAS Kaltim dalam membimbing dan membina warga binaan dari seorang pelanggar hukum menjadi seorang yang memiliki pribadi lebih baik. "Apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran petugas Pemasarakatan. Berkat kinerja jajaran petugas pada Rutan, Lapas dan Bapas sesuai dengan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, mereka (warga binaan) banyak yang memberikan kontribusi positif untuk wilayah kaltim," Ucapnya. "Pemberdayaan warga binaan di Rutan, Lapas dan Bapas dalam mendukung Program Ketahanan Pangan dan UMKM menjadi gambaran positif bahwa Pemasarakatan hadir untuk membina para pelanggar hukum menjadi seorang yang lebih baik," Lanjutnya. Kalapas Perempuan Tenggara, Riva Dilyanti, memberikan apresiasi dan rasa syukur atas terselenggaranya Tasyakuran Hari Bhakti KemenimiPAS ke-1 yang digelar oleh Kanwil DitjenPAS dan Kanwil Ditjen Imigrasi Kaltim. Menurutnya, momentum ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi menjadi penegasan komitmen seluruh jajaran KemenimiPAS untuk terus bersatu, meningkatkan integritas, serta memperkuat kualitas pengabdian kepada bangsa. "Tasyakuran Hari Bhakti KemenimiPAS ke-1 ini menjadi pengingat bagi kita semua bahwa perjalanan satu tahun ini telah dipenuhi berbagai tantangan sekaligus keberhasilan. Semangat 'Satu Langkah, Satu Semangat, Satu Pengabdian untuk Bangsa' sejalan dengan komitmen kami di Lapas Perempuan Tenggara untuk terus memberikan pelayanan terbaik, meningkatkan pembinaan, serta menumbuhkan budaya kerja yang profesional dan penuh integritas," ujar Riva Dilyanti. Kegiatan Tasyakuran yang terlaksana dengan dihadiri jajaran Forkompimda Kaltim meningkatkan komunikasi dan koordinasi efektif antar Kanwil DitjenPAS Kaltim dengan pihak stakeholder guna capaian kinerja maksimal.



LAPAS PEREMPUAN TENGGARONG TERIMA BANTUAN BUKU DARI PERPUSNAS, PERKUAT BUDAYA LITERASI WARGA BINAAN

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima bantuan buku dari Perpustakaan Nasional RI sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan literasi di lingkungan masyarakat. Serah terima ini menjadi langkah penting dalam memperkaya fasilitas pembinaan, khususnya melalui Perpustakaan SIPENA yang terus dikembangkan sebagai pusat belajar warga binaan. Kepala Lapas menyampaikan apresiasi atas perhatian Perpustakaan Nasional dan menegaskan bahwa dukungan ini semakin menguatkan komitmen lapas dalam menyediakan akses membaca yang layak bagi seluruh warga binaan. Menurutnya, literasi adalah salah satu sarana yang dapat membuka peluang perubahan diri serta memberikan perspektif positif selama menjalani masa pembinaan. Dengan tambahan koleksi tersebut, Perpustakaan SIPENA diharapkan semakin aktif dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan membaca dan pembelajaran. Petugas pembinaan menargetkan peningkatan minat baca warga binaan melalui program-program literasi yang lebih variatif, sehingga keberadaan perpustakaan benar-benar menjadi ruang produktif yang menumbuhkan pengetahuan dan semangat baru.





Semangat Hari Bhakti IMIPAS: Kalapas Riva Dilyanti dan Jajaran Bersihkan serta Perbaiki Langgar Syeh Abu Tolhah



Tenggarong – Dalam rangka memperingati Hari Bhakti Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan ke-1 Tahun 2025, Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, bersama seluruh jajaran melaksanakan kegiatan pengabdian bertajuk “IMIPAS untuk Negeri” yang dipusatkan di Langgar Syeh Abu Tolhah. Kegiatan tersebut menjadi salah satu wujud nyata kepedulian insan pemsarakatan terhadap lingkungan dan rumah ibadah di sekitar wilayah kerja. Sejak pagi, jajaran Lapas Perempuan Tenggarong terlihat kompak dan antusias melakukan berbagai aksi bersih-bersih dan perbaikan fasilitas langgar. Rangkaian kegiatan pengabdian meliputi: Membersihkan area langgar, mulai dari halaman, teras, tempat wudhu, hingga ruang salat. Mengecat pagar langgar agar tampak lebih rapi dan layak. Memperbaiki bagian-bagian bangunan yang mengalami kerusakan ringan maupun yang memerlukan perawatan. Kalapas Riva Dilyanti menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar agenda seremonial, tetapi merupakan bentuk kontribusi nyata serta rasa syukur dalam momentum bersejarah bagi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. “Hari Bhakti pertama ini menjadi tonggak baru perjalanan kami. Melalui kegiatan ‘IMIPAS untuk Negeri’, kami ingin hadir memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Langgar Syeh Abu Tolhah kami pilih sebagai lokasi pengabdian karena merupakan pusat kegiatan ibadah yang sangat penting bagi warga sekitar,” ujar Riva. Seluruh jajaran tampak bekerja sama, mulai dari membersihkan sudut-sudut langgar hingga melakukan pengecatan dan perbaikan. Semangat gotong-royong menjadi ciri yang kuat dalam kegiatan tersebut, sekaligus mempererat kebersamaan antara petugas pemsarakatan dan masyarakat setempat. Warga sekitar menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan. Dengan terlaksananya kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggarong berharap dapat terus berkontribusi secara positif dalam pembangunan sosial dan lingkungan di wilayah Tenggarong. Kegiatan “IMIPAS untuk Negeri” ini juga diharapkan menjadi agenda rutin setiap tahun sebagai bentuk pengabdian insan pemsarakatan kepada masyarakat dan negara.



Voli Seru di Lapas Perempuan Tenggarong: Kalapas dan Anggota Samapta Polres Kukar Bersinergi Jaga Kebugaran

Tenggarong- Kalapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti memimpin kegiatan olahraga voli yang diikuti oleh seluruh pegawai di halaman depan Lapas Perempuan Tenggarong. Kegiatan ini menjadi lebih seru ketika anggota Samapta Polres Kukar yang sedang melakukan sambang ke Lapas Perempuan Tenggarong ikut bergabung dalam permainan voli. Dengan semangat yang tinggi, Kalapas Perempuan Tenggarong dan anggota Samapta Polres Kukar bermain voli bersama-sama, menunjukkan kemampuan terbaik mereka di lapangan. Mereka bermain dengan gembira dan penuh semangat, menciptakan suasana yang riang dan menyenangkan. "Alhamdulillah, kami sangat senang bisa bergabung dengan Kalapas Perempuan Tenggarong dan pegawai dalam kegiatan olahraga voli ini. Ini adalah momen yang sangat baik untuk mempererat hubungan antara Polri dengan Masyarakat," ujar salah satu anggota Samapta Polres Kukar. Kegiatan olahraga voli ini juga menjadi kesempatan bagi pegawai Lapas Perempuan Tenggarong untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan mereka. "Kami sangat senang bisa melakukan kegiatan olahraga bersama dengan anggota Samapta Polres Kukar. Ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan kekompakan tim dan menjaga kebugaran," ujar Kalapas Perempuan Tenggarong, Ibu Riva Dilyanti. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat tentang pentingnya olahraga dan kebugaran, serta memperkuat hubungan antara Polri dengan Masyarakat.





KALAPAS PEREMPUAN TENGGARONG PIMPIN PENERIMAAN PESERTA PEMAGANGAN PERGURUAN TINGGI BATCH II: 28 PESERTA RESMI DITERIMA



Tenggarong, Senin 24 November 2025 — Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong menggelar kegiatan penerimaan peserta Program Pemagangan Lulusan Perguruan Tinggi Batch II, yang dipimpin langsung oleh Kepala Lapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti. Sebanyak 28 peserta dinyatakan diterima untuk menjalani masa pemagangan di lingkungan Lapas Perempuan Tenggarong. Dari total peserta tersebut, 24 orang hadir langsung, 2 peserta masih dalam perjalanan dari luar daerah, 1 peserta menyatakan mengundurkan diri, dan 1 peserta tidak memberikan keterangan kehadiran. Dalam acara tersebut, dilakukan penandatanganan perjanjian pemagangan antara Lapas Perempuan sebagai lembaga penyelenggara dengan seluruh peserta magang. Prosesi dilanjutkan dengan penyerahan kartu identitas peserta pemagangan sebagai tanda resmi dimulainya kegiatan mereka di Lapas Perempuan Tenggarong. Kalapas Perempuan Tenggarong, Riva Dilyanti, dalam sambutannya menyampaikan harapan agar para peserta mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik, menjaga disiplin, serta memanfaatkan program pemagangan sebagai bekal penting memasuki dunia kerja. Selain Kalapas, empat mentor pemagangan turut menyampaikan sambutan dan arahan, yaitu: Siti Maimunah, Yhuni Rindawati, Andi Hasnaeni, Juara Setelah prosesi penerimaan dan sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan Orientasi Program Pemagangan Nasional Batch II yang dipimpin langsung oleh Menteri Ketenagakerjaan RI, Prof. Yassierli, Ph.D., melalui sesi pembekalan resmi bagi seluruh peserta secara nasional. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan penuh antusiasme, menandai dimulainya rangkaian pemagangan yang diharapkan mampu memberikan pengalaman praktis dan peningkatan kompetensi kepada para lulusan perguruan tinggi yang terlibat.





Razia Pagi Berjalan Kondusif, Lapas Perempuan Tenggara Tegaskan Komitmen Lingkungan Bersih & Aman

Tenggarong— Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Tenggara kembali melaksanakan razia rutin di kamar hunian Lily sebagai upaya rutin memperkuat pengawasan dan memastikan lingkungan pemasyarakatan tetap steril dari barang-barang terlarang pada Selasa pagi (25/11). Kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan Ka. KPLP Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggara, Adm. KAMTIB Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggara, Tim SatOps Patnal beserta peserta magang Kemenaker Batch II yang turut mengikuti proses pemantauan sebagai bagian dari pembelajaran lapangan. Pemeriksaan dilakukan secara humanis dan tetap berpedoman pada standar operasional prosedur. Warga binaan menyambut kegiatan ini dengan kooperatif, sehingga proses pengecekan dapat berjalan tertib dan tanpa hambatan. Petugas memeriksa setiap area kamar hunian, termasuk box barang, kasur, sudut-sudut kamar, hingga barang pribadi yang berpotensi disalahgunakan. Ketelitian menjadi prioritas utama, mengingat razia rutin kerap menjadi upaya antisipatif terhadap potensi pelanggaran. Dari hasil pemeriksaan secara menyeluruh, petugas memastikan bahwa TIDAK ADA barang terlarang yang ditemukan dalam hunian. Temuan nihil ini menunjukkan bahwa penerapan pembinaan serta pengawasan di Lapas Perempuan Tenggara berjalan efektif dan terus meningkat. Upaya preventif seperti razia rutin ini menjadi langkah konkret dalam menciptakan lingkungan lapas yang aman, tertib, dan bebas dari barang-barang terlarang.





Perayaan Natal 2025 di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong: Momen Kasih Tak Berujung untuk Warga Binaan



Tenggarong — Suasana penuh haru dan sukacita memenuhi Aula Kantor Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong pada Selasa, 25 November 2025. Sebanyak 17 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) beragama Nasrani bersama anak-anak dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong merayakan Natal 2025 yang diselenggarakan oleh Mercy Ministry, GBI Rock Samarinda, dan Laskar Bunga Pertiwi. Dengan mengusung tema “Kasih Tak Berujung” yang diambil dari Ratapan 3:22, perayaan ini menjadi pengingat kuat bahwa kasih Tuhan selalu hadir tanpa batas, sekalipun dalam masa pemulihan di balik jeruji. Perayaan dimulai pukul 09.00 WITA dengan sambutan hangat dari Kasi Binadik, yang dilanjutkan oleh Ibu Fifi Lonardy selaku Koordinator Pelaksana Natal 2025. Dalam sambutannya, ia menekankan pentingnya kehadiran perayaan seperti ini sebagai wujud perhatian dan penguatan rohani bagi warga binaan, terutama menjelang perayaan kelahiran Kristus.

Dalam ibadah inti, Ibu Yenni membawakan renungan Natal yang menyentuh, mengajak seluruh peserta untuk meneguhkan kembali iman dan pengharapan mereka. Puncak acara ditandai dengan candle light service, sebuah simbol terang Kristus yang hadir untuk memberikan harapan baru dalam kehidupan setiap pribadi. Perayaan Natal ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi menjadi momentum pemulihan dan pembaharuan diri bagi warga binaan. Melalui kebersamaan, dukungan rohani, serta kehadiran para pelayan dari Mercy Ministry, GBI Rock Samarinda, dan Laskar Bunga Pertiwi, diharapkan para peserta semakin merasakan kasih Tuhan yang tidak berkesudahan. Kasih yang tak berujung itu kembali dihidupkan—menguatkan, memulihkan, dan membawa terang bagi mereka yang sedang menjalani proses pembinaan, agar senantiasa memiliki harapan baru dalam melangkah ke depan.





Deteksi Dini Kamar Isolasi Mapeling : Upaya Lapuante Dalam Mempertahankan Standar Kebersihan Lapas

Tenggarong — Tim SatOps Patnal Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Tenggarong kembali melaksanakan kegiatan penggeledahan di kamar isolasi Mapenaling pada Rabu (26/11) sebagai bagian dari pengawasan ketat terhadap keamanan dan ketertiban. Kegiatan ini juga melibatkan Ka. KPLP Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Adm. KAMTIB Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Tim SatOps Patnal beserta peserta magang Kemenaker Batch II yang turut mendampingi petugas dalam proses pelaksanaan.

Penggeledahan dilakukan secara menyeluruh dengan menyisir seluruh sudut kamar, barang-barang milik warga binaan, serta area penyimpanan untuk memastikan tidak terdapat barang yang melanggar aturan. Dari hasil pemeriksaan TIDAK DITEMUKAN benda mencurigakan maupun barang terlarang. Seluruh proses berjalan dengan tertib dan tetap menjunjung asas humanis. Ka. KPLP menegaskan bahwa kebersihan lingkungan kamar menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan, kenyamanan, serta mencegah potensi gangguan keamanan. Kegiatan seperti ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai wujud komitmen Lapas Perempuan Tenggarong dalam menciptakan lingkungan yang bersih, aman, serta bebas dari barang terlarang.





Tongkat Estafet Berpindah, Endang Lintang Hardiman Resmi Nakhodai Pemasyarakatan Kaltim

Samarinda, (26/11) – Upacara Serah Terima Jabatan Kepala Kanwil Ditjenpas Kalimantan Timur berlangsung khidmat hari ini, menandai perpindahan kepemimpinan dari Hernowo Sugiastanto kepada Endang Lintang Hardiman yang mengikuti prosesi secara daring. Kegiatan yang digelar di Ruang Kakanwil Ditjenpas Kaltim ini turut dihadiri Direktur Tekforma, para Kepala UPT Pemasyarakatan, serta Kalapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, Riva Dilyanti, yang hadir langsung mengikuti jalannya upacara. Dalam kesempatan tersebut, Hernowo Sugiastanto menyampaikan apresiasi atas dukungan jajaran Pemasyarakatan Kaltim selama masa kepemimpinannya dan berpesan agar sinergi yang telah terbangun dapat terus diperkuat. Sementara itu, Endang Lintang Hardiman menegaskan komitmennya untuk melanjutkan program serta capaian yang telah dirintis sebelumnya dan berharap dukungan penuh dari seluruh jajaran demi peningkatan kinerja Pemasyarakatan Kaltim, terlebih dalam perannya sebagai wilayah penyangga IKN. Tidak hanya pejabat yang hadir secara langsung, kegiatan ini juga diikuti oleh jajaran pejabat struktural Lapas Perempuan Tenggarong melalui Zoom Meeting. Direktur Tekforma, Maulidi Hilal, yang menyaksikan prosesi tersebut, menekankan bahwa pergantian kepemimpinan merupakan hal untuk terus bekerja dengan penuh integritas serta menjadikan setiap tugas sebagai bagian dari ibadah.





Monitoring Teknologi, DIRTEKFORMA Sambangi Lapas Perempuan Tenggarong



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong menerima kunjungan istimewa dari Direktur Teknologi Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan, Bapak Maulidi Hilal, dalam rangka monitoring dan evaluasi layanan berbasis teknologi. Kehadiran beliau disambut langsung oleh Kalapas, Riva Dilyanti, yang menegaskan komitmen jajaran Lapas untuk terus memperkuat inovasi digital sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan pemasyarakatan. Selama kunjungan, Bapak Maulidi Hilal meninjau Server Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) serta fasilitas Self Service untuk Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Beliau memastikan seluruh perangkat bekerja optimal sebagai pendukung layanan yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Tak hanya fokus pada aspek teknologi, beliau juga menyempatkan diri untuk menyapa langsung warga binaan, memberikan dorongan semangat, dan melihat bagaimana layanan digital turut mempermudah aktivitas mereka sehari-hari. Di akhir kegiatan, beliau memberikan pesan yang menjadi energi positif bagi seluruh jajaran Lapas. "Terus jaga team work yang solid, tingkatkan prestasi dan kreativitas, serta tetap waspada dalam setiap pelaksanaan tugas." Pesan tersebut menjadi motivasi bagi Lapas Perempuan Tenggarong untuk terus berinovasi dan memperkuat pelayanan berbasis teknologi secara berkelanjutan.



Lapas Perempuan Tenggara Mantapkan Komitmen, Gelar Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggara melaksanakan kegiatan penandatanganan Perjanjian Kinerja sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan tata kelola pemasyarakatan. Kegiatan ini digelar di Aula Lantai 2 dan diikuti oleh seluruh jajaran, termasuk staf serta peserta magang. Kalapas Riva Dilyanti bertindak sebagai pembina pada prosesi apel dan penandatanganan, sekaligus memberikan arahan mengenai pentingnya profesionalitas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Penandatanganan Perjanjian Kinerja dilakukan oleh Kalapas Riva Dilyanti bersama pejabat struktural Eselon IV dan V. Agenda ini menjadi langkah strategis dalam memperjelas target dan indikator kinerja yang akan dicapai. Dengan adanya dokumen tersebut, pimpinan dan pejabat terkait menunjukkan kesiapan untuk bekerja lebih terukur, akuntabel, dan sejalan dengan visi lembaga. Kegiatan berlangsung tertib dan disaksikan oleh seluruh peserta yang hadir di aula. Staf dan peserta magang turut menyimak proses penandatanganan sebagai bagian dari pembelajaran mengenai budaya kerja berbasis kinerja. Melalui kegiatan ini, Lapas Perempuan Tenggara berharap seluruh jajaran termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik demi peningkatan layanan pemasyarakatan.



Mentor Lapas Perempuan Tenggara Bekali 25 Pemagang dengan Etika Kerja Profesional



Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggara terus berupaya menumbuhkan sumber daya manusia yang berintegritas melalui kegiatan pembekalan bagi para pemagang. Sebanyak 25 peserta pemagangan mendapat pengarahan langsung dari mentor yang memberikan penekanan pada pentingnya etika kerja sebagai bekal utama saat menjalankan tugas di lingkungan masyarakat. Dalam sesi pengarahan yang berjalan interaktif, mentor memaparkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalitas yang wajib dikedepankan para pemagang. Mereka juga dibekali pemahaman mengenai budaya kerja di Lapas Perempuan Tenggara, mulai dari cara berkomunikasi, menjaga sikap, hingga pentingnya menjaga kerahasiaan data dan informasi. Melalui pembekalan ini, diharapkan para pemagang mampu menjalankan tugas dengan integritas dan memahami standar kerja yang berlaku. Kegiatan tersebut menjadi langkah awal bagi peserta untuk membangun karakter kerja yang kokoh sebelum terjun ke bidang tugas masing-masing.



Follow Us!



@LPP_TENGGARONG

BULETIN

EDISI IV TAHUN 2025

